

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, KINERJA LINGKUNGAN,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program sarjana

**DAFFA RINALDI PRATAMA**

**NIM : 63200264**

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bina Sarana Informatika**

**Jakarta**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Rinaldi Pratama  
NIM : 63200264  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul: "**Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia**", adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila di kemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/ dibatalkan.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 30 Juni 2024  
Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daffa Rinaldi Pratama'.

**Daffa Rinaldi Pratama**

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Daffa Rinaldi Pratama  
NIM : 63200264  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah saya dengan judul: ” **Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia**” ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya.

Saya menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **Universitas Bina Sarana Informatika** untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah saya pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/ isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 30 Juni 2024  
Yang menyatakan,



**Daffa Rinaldi Pratama**

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Daffa Rinaldi Pratama  
NIM : 63200264  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
Judul Skripsi : Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 12 Agustus 2024

### PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Ratiyah, S.E., M.M.

Pembimbing II : Eni Reptiningsih, S.TP., M.M.

Penguji I : Dinar Riftiasari, S.E., M.M.

Penguji II : Fitri Rahmiyatun, S.E., M.M.

**UNIVERSITAS**  
DEWAN PENGUJI

## PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul "**Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia**" adalah hasil karya tulis asli Daffa Rinaldi Pratama dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama : Daffa Rinaldi Pratama  
Alamat : Jl. Tanah Tinggi XII RT. 015 RW. 007 No. 01  
Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat 10540  
No. HP : 087788615890  
Email : [daffa.reynaldi05@gmail.com](mailto:daffa.reynaldi05@gmail.com)



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200264  
Nama Lengkap : Daffa Rinaldi Pratama  
Dosen Pembimbing I : Ratiyah, S.E, M.M  
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI.

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1.	01 April 2024	Bimbingan Perdana	R
2.	17 April 2024	Pengajuan Draft Bab I dan Bab II	R
3.	03 Mei 2024	Pengajuan Revisi Bab II	R
4.	09 Mei 2024	Pengajuan Draft Bab III	R
5.	13 Mei 2024	Pengajuan Revisi Bab III	R
6.	30 Mei 2024	Pengajuan Draft Bab IV	R
7.	03 Juni 2024	Pengajuan Revisi Bab IV dan Draft Bab V	R
8.	02 Juli 2024	Pengajuan Revisi Bab V dan Penyelesaian	R

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 01 April 2024  
Diakhiri pada tanggal : 02 Juli 2024  
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Pertemuan

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing I

(Ratiyah, S.E, M.M)



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

NIM : 63200264  
Nama Lengkap : Daffa Rinaldi Pratama  
Dosen Pembimbing II : Eni Reptiningsih, S.TP, M.M  
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI.

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing II
1.	06 April 2024	Bimbingan Perdana	
2.	20 April 2024	Pengajuan Draft Bab I dan Bab II	
3.	06 Mei 2024	Pengajuan Revisi Bab II	
4.	11 Mei 2024	Pengajuan Draft Bab III	
5.	13 Mei 2024	Pengajuan Revisi Bab III	
6.	30 Mei 2024	Pengajuan Draft Bab IV	
7.	01 Juni 2024	Pengajuan Revisi Bab IV dan Draft Bab V	
8.	30 Juni 2024	Pengajuan Revisi Bab V dan Penyelesaian	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 06 April 2024  
Diakhiri pada tanggal : 30 Juni 2024  
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Pertemuan

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing II

(Eni Reptiningsih, S.Tp, M.M)

## PERSEMBAHAN

*alhamdulillah hirobbil alamin*, segala puji bagi Allah, atas nikmat dan karunia-Nya. Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya bangga telah mencapai titik ini yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat. Dengan mengucap *Bismillah*, rasa syukur serta kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Papa dan Mama yang menjadi alasan utama saya untuk terus bertahan karena doa dan ridho mereka lah yang mengantarkan saya sampai di titik ini. Terima kasih telah memberikan do'a, semangat, pengorbanan, dukungan, nasihat, perhatian, motivasi, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian kesehatan dan umur yang panjang.
2. Diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai saat ini dari awal memutuskan untuk kuliah sampai dengan proses skripsi ini.
3. Adik perempuan saya Diffa, yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
4. Kedua dosen pembimbing saya, Ibu Ratiyah dan Ibu Eni terima kasih karena telah sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan dan saran, memberikan bantuan dan semangatnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Untuk kekasih saya, Ade Dwi Lestari terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat yang kamu berikan, nasihat dan doa selama ini, berkatmu aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan saya, yang selalu memberikan bantuan, semangat, saran dan masukan selama menempuh perkuliahan ini.

***Dunia itu ibarat bayangan, bila kau kejar, dia akan lari darimu.  
Tapi bila kau palingkan badanmu, dia tak punya pilihan lain kecuali  
mengikutimu.***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Skripsi pada Program Sarjana ini penulis sajikan dalam bentuk buku yang sederhana. Adapun judul Skripsi yang penulis ambil adalah sebagai berikut, **“Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Tujuan penulisan Skripsi pada Program Sarjana ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Universitas Bina Sarana Informatika. Sebagai bahan penulisan diambil berdasarkan hasil penelitian (eksperimen), observasi dan beberapa sumber literatur yang mendukung penulisan ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan Skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, ijinilah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Ratiyah, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Ibu Eni Reptiningsih, S.Tp, M.M selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
6. Staff/ karyawan/ dosen di lingkungan Universitas Bina Sarana Informatika.
7. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual.
8. Rekan-rekan mahasiswa kelas 63.8C.07 dan rekan-rekan satu bimbingan.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebut satu persatu sehingga terwujudnya penulisan ini. Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh sekali dari sempurna, untuk itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, 30 Juni 2023

Penulis,



**Daffa Rinaldi Pratama**



## ABSTRAK

### **Daffa Rinaldi Pratama (63200264), Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Sebuah perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan global yang semakin pesat, dikarenakan persaingan usaha yang semakin ketat untuk seluruh aspek, oleh sebab itu nilai perusahaan sangat berarti untuk suatu perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu melalui penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder. Sampel dalam penelitian ini yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel kriteria tertentu adalah perusahaan peserta PROPER yang terdaftar di BEI sepanjang tahun 2019-2023. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersamaan, variabel independen berupa *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kinerja lingkungan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan



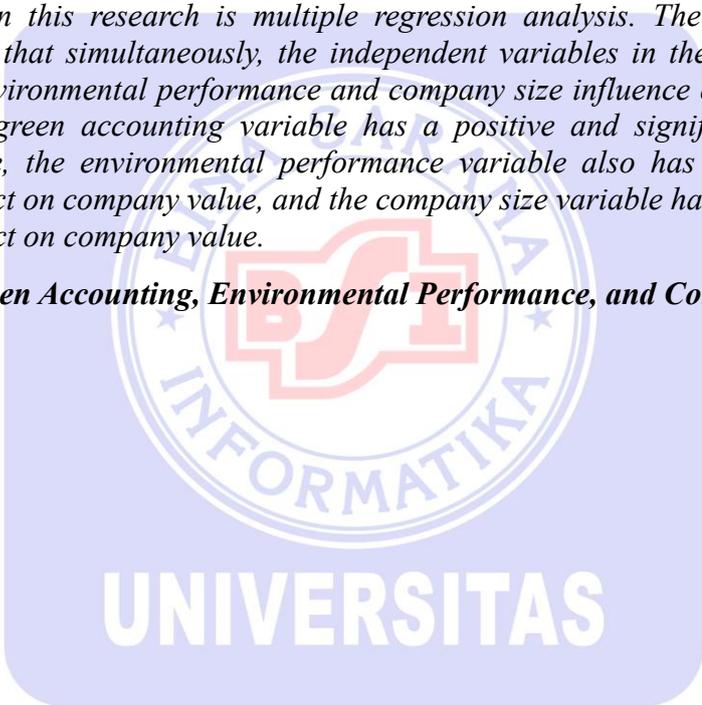
UNIVERSITAS

## **ABSTRACT**

**Daffa Rinaldi Pratama (63200264), *The Influence of Green Accounting, Environmental Performance, and Company Size on Company Value in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange.***

*A company is required to be able to keep up with increasingly rapid global developments, due to increasingly tight business competition in all aspects, therefore company value is very significant for a company. There are several factors that can influence company value, namely through the implementation of green accounting, environmental performance, and company size. This research aims to determine the influence of green accounting, environmental performance, and company size on company value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research is quantitative research using secondary data. The samples in this research obtained using certain criteria sampling techniques were PROPER participating companies registered on the IDX throughout 2019-2023. The statistical method used in this research is multiple regression analysis. The results of this research show that simultaneously, the independent variables in the form of green accounting, environmental performance and company size influence company value. Partially, the green accounting variable has a positive and significant effect on company value, the environmental performance variable also has a positive and significant effect on company value, and the company size variable has a positive and significant effect on company value.*

**Keywords: *Green Accounting, Environmental Performance, and Corporate Size***



**UNIVERSITAS**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA .....	v
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING I .....	vi
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING II.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori Umum.....	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	11
2.1.2 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan.....	13
2.1.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.1.5 Teori Keagenan (Agency Theory).....	15
2.1.6 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	16
2.1.7 Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	17
2.2 Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan <i>green accounting</i> .....	18
2.2.1 Pengertian <i>Green Accounting</i> .....	18
2.2.2 Tujuan <i>Green Accounting</i> .....	19
2.2.3 Indikator <i>Green Accounting</i> .....	20

2.3	Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan kinerja lingkungan .....	22
2.3.1	Pengertian Kinerja Lingkungan.....	22
2.3.2	Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan.....	23
2.4	Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan ukuran perusahaan .....	29
2.4.1	Pengertian Ukuran Perusahaan.....	29
2.4.2	Cara Mengukur Ukuran Perusahaan .....	31
2.5	Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan Variabel Dependen .....	32
2.5.1	Pengertian Nilai Perusahaan.....	32
2.5.2	Pengukuran Nilai Perusahaan .....	33
2.6	Penelitian Terdahulu, Kerangka Hipotesis, dan Kerangka Pemikiran.....	34
2.6.1	Penelitian Terdahulu.....	34
2.6.2	Kerangka Hipotesis.....	41
2.6.3	Kerangka Pemikiran.....	43
2.7	Hipotesis Penelitian.....	45
2.7.1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	45
2.7.2	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan .....	46
2.7.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	47
2.7.4	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>49</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	49
3.2	Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian .....	49
3.3	Jenis & Sumber Data Penelitian.....	50
3.4	Operasionalisasi Variabel.....	51
3.5	Metode Penarikan Sampel .....	52
3.5.1	Populasi.....	52
3.5.2	Sampel.....	54
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	55
3.7	Metode Pengolahan Data.....	56
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	56
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.7.2.1	Uji Normalitas .....	57
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas.....	58
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	58
3.7.2.4	Uji Autokorelasi.....	59
3.7.3	Uji Hipotesis .....	59
3.7.3.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59

3.7.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	60
3.7.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	60
3.7.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	60
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	62
4.1.1	Kegiatan Usaha .....	63
4.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan Sektor Pertambangan .....	64
4.2	Hasil Pengumpulan Data.....	67
4.2.1	Uji Analisis Deskriptif.....	69
4.3	Variabel Yang Diteliti / Deskripsi Karakteristik Responden .....	71
4.3.1	<i>Green Accounting</i> .....	71
4.3.2	Kinerja Lingkungan .....	73
4.3.3	Ukuran Perusahaan .....	74
4.3.4	Nilai Perusahaan .....	75
4.4	Analisis dari Variabel Yang Diteliti .....	77
4.4.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
4.4.1.1	Uji Normalitas .....	77
4.4.1.2	Uji Multikolinearitas.....	79
4.4.1.3	Uji Heteroskedastisitas .....	80
4.4.1.4	Uji Autokorelasi.....	81
4.4.2	Uji Hipotesis .....	81
4.4.2.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	82
4.4.2.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	82
4.4.2.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	83
4.4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
4.5	Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian.....	86
4.5.1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	86
4.5.2	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan .....	87
4.5.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	88
4.5.4	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	89
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>90</b>
5.1	Simpulan .....	90
5.2	Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>93</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>96</b>

<b>SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/ KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH</b> .....	97
<b>BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME</b> .....	98
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Hipotesis .....	42
Gambar II. 2 Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	65
Gambar IV. 2 Histogram .....	78
Gambar IV. 3 Grafik Normal P-Plot .....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penilaian Peringkat PROPER.....	27
Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel III. 1 Operasionalisasi Variabel .....	51
Tabel III. 2 Daftar Populasi Penelitian.....	52
Tabel III. 3 Kriteria Pemilihan Sampel .....	54
Tabel III. 4 Daftar 15 sampel perusahaan sektor pertambangan yang terpilih.....	55
Tabel IV. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	67
Tabel IV. 2 Data Tabulasi Variabel .....	67
Tabel IV. 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel IV. 4 Data <i>Green Accounting</i> .....	72
Tabel IV. 5 Data Kinerja Lingkungan .....	73
Tabel IV. 6 Data Ukuran Perusahaan .....	75
Tabel IV. 7 Data Nilai Perusahaan .....	76
Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel IV. 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
Tabel IV. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	80
Tabel IV. 11 Hasil Uji Autokorelasi .....	81
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	82
Tabel IV. 13 Hasil Uji Statistik F .....	83
Tabel IV. 14 Hasil Uji Statistik t .....	84
Tabel IV. 15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	85

UNIVERSITAS

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian .....	99
Lampiran 2: Tabulasi Data Variabel Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.....	99
Lampiran 3: Tabulasi Data Hasil Perhitungan Variabel Green Accounting.....	101
Lampiran 4: Tabulasi Data Variabel Kinerja Lingkungan .....	103
Lampiran 5: Tabulasi Data Variabel Ukuran Perusahaan.....	105
Lampiran 6: Tabulasi Data Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan.....	106
Lampiran 7: Hasil Uji Statistik .....	108
Lampiran 8: Tabel Durbin Watson .....	111
Lampiran 9: Titik Persentase Distribusi t.....	112
Lampiran 10: Titik Persentase Distribusi F.....	113



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Seiring berjalannya waktu, perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan global yang semakin pesat, dikarenakan persaingan usaha yang semakin ketat untuk seluruh aspek terutama persaingan global dimana yang bisa menunjukkan nilai paling terbaik mempunyai pandangan tersendiri bagi masyarakat umum dan konsumennya, oleh sebab itu nilai perusahaan sangat berarti untuk suatu perusahaan. Namun, beberapa perusahaan hanya fokus pada pencapaian tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan, tanpa memerhatikan aspek yang berhubungan dengan lingkungan, dan kurangnya perhatian terhadap lingkungan dapat mengakibatkan dampak negatif bagi ekosistem.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai perusahaannya, yaitu tingkat kepercayaan masyarakat atau publik terhadap bisnis tersebut. Variasi harga saham merupakan indikator jelas seberapa yakin pemangku kepentingan dan investor terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi. Saat menentukan pilihan investasi, nilai perusahaan merupakan faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Faktanya, kesuksesan finansial, prospek jangka menengah hingga panjang, dan potensi ekspansi industri suatu perusahaan semuanya berkorelasi kuat dengan nilainya. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan masyarakat baik dalam perencanaan jangka panjang maupun

jangka pendeknya dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup di masa depan yang diakibatkan oleh dampak dari kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan yang menangani masalah lingkungan dengan serius tidak hanya menampilkan slogan yang mempromosikan praktik bebas polusi, tetapi juga memasukkannya ke dalam prosedur akuntansi mereka. Kemampuan untuk melaporkan masalah lingkungan memungkinkan komunikasi semua transaksi bisnis internal kepada pengguna untuk analisis ekonomi dan pilihan investasi yang tepat (Helmisar Saifuddin & Wiyono, 2023).

Perusahaan yang menerapkan *green accounting* dengan mengalokasikan biaya lingkungan menjadi salah satu hal yang mungkin bisa dijadikan pertimbangan untuk menaikkan nilai perusahaan. Mengurangi pencemaran lingkungan akibat operasional perusahaan dapat dilakukan dengan mengalokasikan biaya lingkungan pada proses kegiatan perusahaan. *green accounting* dapat membantu menyelesaikan masalah yang timbul antara perusahaan yang menjalankan operasinya dan lingkungan yang terkena dampaknya, dari sudut pandang biaya lingkungan, penerapan *green accounting* diharapkan menjadi solusi terbaik untuk mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan meningkatkan efisiensi dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai akibat dari kegiatan operasionalnya.

Penerapan *green accounting* sangat berarti bagi semua pihak, baik pengusaha, konsumen, maupun *stakeholder* lain seperti investor dan masyarakat. Upaya perusahaan untuk mengalokasikan biaya lingkungan dapat mengurangi kemungkinan timbulnya biaya yang lebih besar di kemudian hari, seperti tuntutan masyarakat atas kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh operasional perusahaan, penutupan izin usaha oleh pemerintah, dan lain sebagainya. Dengan adanya *green accounting* maka

perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan yang diperoleh melainkan memperhatikan juga dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya.

Penting untuk memberi tahu masyarakat tentang *green accounting* yang telah diterapkan oleh perusahaan, yang melibatkan upaya pelestarian lingkungan. Penerapan *green accounting* dapat menjadi pertimbangan dan dijadikan bahan evaluasi kinerja dalam mengambil keputusan, khususnya bagi para *stakeholder*. Kita dapat menentukan apakah suatu perusahaan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan operasional yang bertanggung jawab secara ekologis dengan menilai bagaimana *green accounting* diterapkan di perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempraktekkan tanggung jawab lingkungan biasanya memiliki kinerja lebih baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Selain *green accounting*, faktor kinerja lingkungan merupakan salah satu dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Kedua hal ini saling terkait dan akan bekerja sama dengan baik jika dapat dipraktikkan sepenuhnya. Perusahaan yang mempraktikkan pengelolaan lingkungan yang baik akan terlindung dari ancaman yang muncul terkait legitimasi dan regulasi. Namun pengelolaan lingkungan hidup yang efektif juga akan mendukung terwujudnya pengelolaan lingkungan hidup yang efektif, terus berkembang terus-menerus. Inilah landasan bagaimana kinerja lingkungan dan *green accounting* berhubungan dengan nilai perusahaan.

Kinerja lingkungan adalah hasil dari upaya perusahaan yang menaruh perhatian terhadap lingkungan ke dalam proses bisnis dan interaksinya dengan para pemangku kepentingan yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum. Faktor ini menjadi penting karena kesadaran dan kepekaan para pemangku kepentingan perusahaan meningkat, karena dampak dari proses bisnis mulai dirasakan oleh publik.

Para pemangku kepentingan yang dimaksud adalah para shareholder, karyawan, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat (Subakhtiar et al., 2022). Oleh karena itu, investor memantau dengan cermat kinerja lingkungan perusahaan untuk mencegah penipisan sumber daya alam. Perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam hal lingkungan biasanya memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena investor ingin melihat lebih banyak bisnis dengan kinerja serupa.

Faktor selanjutnya dimana akan mempengaruhi nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ialah volume ukuran perusahaan dimana dapat dilihat maupun diukur dari asset yang dimilikinya, total penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total asset. Ukuran perusahaan juga turut menentukan keyakinan investor. Naiknya volume perusahaan maka semakin dikenal masyarakat dimana bermakna tidak sulit dalam meraih informasi lalu nantinya menaikkan nilai perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022). Sebuah perusahaan yang lebih besar bisa mendapatkan pendanaan yang lebih mudah karena perusahaan tersebut memiliki peluang menjadi perusahaan *go public* dan mendaftarkan dirinya sebagai bagian dari Bursa Efek Indonesia.

Ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan bukti bahwa perusahaan tersebut kini pada masa perkembangan dan pertumbuhan yang baik yang menghasilkan peningkatan untuk sebuah nilai perusahaan. Naiknya nilai perusahaan bisa dideteksi dari naiknya total aktiva dan lebih besar dibandingkan jumlah hutang perusahaan. Besarnya total aktiva sebuah perusahaan bisa mendatangkan daya tarik investor guna menaruh modal mereka dikarenakan perusahaan mempunyai total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar.

Berdasarkan pemaparan di atas, diharapkan *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan dapat menjadi pemicu legitimasi perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan juga lebih bertanggung jawab tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga kepada alam.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Khomsiyah, 2023) menerangkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dasar penerapan *green accounting* disini diukur dengan membandingkan pengeluaran biaya lingkungan terhadap laba bersihnya. Hasil uji menunjukkan perusahaan berhasil menerapkan kegiatan lingkungan yang diungkapkan pula pada laporan tahunan dan mendapat respon positif dari masyarakat sehingga menciptakan citra baik bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani & Prijanto, 2022) Pengungkapan *green accounting* menunjukkan etika bisnis perusahaan, dan pengelolaan sumber daya secara bertanggungjawab dapat mempertahankan legitimasinya ditengah masyarakat. Perusahaan yang memperhatikan setiap aspek kegiatannya, akan berdampak pada nilai perusahaannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila<sup>1</sup> & Widiatmoko, 2022) menunjukkan hal sebaliknya, penelitian ini mengungkapkan bahwa *green accounting* dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui pengaruh kinerja keuangan daripada memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2022) menunjukkan bahwa penerapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal uji tersebut menunjukkan perusahaan akan memberikan *good news* kepada para *stakeholder* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan dinilai memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Namun, menurut (Avelyn & Syofyan,

2023) Rata-rata perusahaan mempunyai peringkat PROPER biru yang berarti telah melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Namun hal tersebut tidak cukup menjamin harga saham yang menjadi salah satu indikator pengukuran nilai perusahaan akan meningkat sehingga kinerja lingkungan tidak ada sangkut pautnya dengan nilai perusahaan. Kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menarik dan mempertahankan modal belum meningkat meskipun kinerja lingkungan perusahaan baik. Ketika membuat pilihan investasi, investor lebih mementingkan kesuksesan finansial dan profitabilitas perusahaan pada tahun berjalan dibandingkan kinerja lingkungannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani & Kartika, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya ukuran perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan indikator yang sangat kuat untuk melihat seberapa kualitas nilai perusahaan dalam perusahaan tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Avelyn & Syofyan, 2023) yang menyatakan besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan Judul **“Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Perusahaan yang tidak peduli terhadap perlindungan lingkungan sebagaimana mestinya demi kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap degradasi lingkungan. Perusahaan didorong untuk mendukung lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Ukuran Perusahaan, perusahaan dengan skala besar harus memerhatikan citra yang berpengaruh pada nilai perusahaannya, untuk itu *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan merupakan cara bagi masyarakat untuk mengevaluasi praktik bisnis perusahaan, dan hal ini seharusnya meningkatkan kesadaran dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas untuk mengetahui apakah *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi permasalahan dan memusatkan perhatian pada rumusan pertanyaan, maka peneliti akan memusatkan penelitian ini pada hal-hal berikut:

1. Variabel independen pertama ialah *green accounting*. Dalam variabel ini penulis memusatkan ruang lingkup pembahasan mengenai alokasi biaya lingkungan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan kewajiban perusahaan mengadakan kegiatan lingkungan seperti pengelolaan limbah, konservasi air, dan pengembangan masyarakat selama tahun 2019 - 2023.
2. Variabel independen kedua ialah kinerja lingkungan. Dalam variabel ini penulis menggunakan pengukuran dari program kerja yang telah dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup yaitu PROPER selama tahun 2019 - 2023, yang dibagi menjadi lima jenis warna berdasarkan tingkatan.
3. Variabel independen ketiga ialah ukuran perusahaan. Dalam variabel ini penulis menggunakan pengukuran didasarkan pada total aktiva atau total penjualan bersih perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2019 - 2023.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan dengan nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung atau menolak adanya pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik

tentang pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yaitu:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, maksud dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang pengertian/konsep/teori umum, pengertian/konsep/teori yang berkaitan dengan variabel independen, pengertian/konsep/teori yang berkaitan dengan variabel dependen, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang jenis penelitian, objek, unit analisis dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data penelitian, operasional variabel, metode penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan/analisis data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil pengumpulan data, variabel yang diteliti/deskripsi karakteristik responden, analisis dari variabel yang diteliti, dan pembahasan dan interpretasi hasil penelitian.

**BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi penulis, perusahaan, investor, dan bagi peneliti lainnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Umum**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Meurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi keuangan untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Akuntansi adalah disiplin ilmu yang menawarkan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas secara efisien dan menganalisis tindakan organisasi. Dari perspektif proses aktivitas: Akuntansi adalah proses mendokumentasikan, mengklasifikasikan, merangkum, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu organisasi (Puspitasari, 2021).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk mencatat, mengklasifikasi, meringkas, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan suatu organisasi dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

Akuntansi mempunyai peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan berguna bagi para pemangku kepentingan seperti manajer, investor, kreditor, regulator, dan lainnya. Informasi akuntansi ini digunakan untuk berbagai tujuan, seperti perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja organisasi.

### 2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut (Sholihah & Fikriyah, 2022) siklus akuntansi merupakan aktivitas mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, menyajikan dalam bentuk angka, meringkas dan melaporkan aktivitas transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan, antara lain:

#### 1. Mengidentifikasi transaksi

Mengidentifikasi setiap transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan dalam satu periode yang dapat mempengaruhi posisi keuangan sebuah perusahaan.

#### 2. Mencatat transaksi

Mencatat transaksi yang sudah diidentifikasi ke dalam jurnal secara berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.

#### 3. Membuat buku besar

Memindahkan transaksi yang sudah dicatat di dalam jurnal ke dalam buku besar sesuai dengan daftar susunan – susunan rekening buku besar.

#### 4. Membuat neraca saldo

Membuat neraca saldo dengan memindahkan saldo – saldo yang terdapat di buku besar sehingga bisa terlihat saldo yang sama antara debit dan kredit.

#### 5. Membuat jurnal penyesuaian

Membuat jurnal penyesuaian apabila ada transaksi yang belum dicatat pada akhir periode akuntansi atau ada hal lain yang perlu disesuaikan.

#### 6. Membuat neraca saldo setelah penyesuaian

Membuat neraca saldo setelah penyesuaian dengan memasukkan seluruh saldo yang telah disesuaikan.

#### 7. Membuat laporan keuangan

Membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan neraca sesuai dengan data pada neraca saldo setelah penyesuaian.

#### 8. Membuat jurnal penutup

Membuat jurnal penutup yang berfungsi untuk menutup akun nominal seperti pendapatan, beban dan deviden menjadi nol.

### 2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Dewi et al., 2022) Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan catatan data keuangan untuk periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk menjelaskan situasi kinerja suatu organisasi. Sederhananya, laporan keuangan adalah dokumen penting yang mencakup catatan kas dan transaksi suatu bisnis. Pembuatan laporan keuangan perusahaan dilakukan dalam periode tertentu. Perusahaan membuat laporan keuangan ketika perusahaan memasuki akhir periode akuntansi. Periode akuntansi ditentukan oleh perusahaan masing-masing, ada yang dilakukan setiap akhir tahun, ada juga yang dilakukan dalam beberapa bulan sekali. Periode akuntansi ini

ditentukan sesuai dengan kebijakan perusahaan masing-masing. Laporan keuangan perusahaan adalah semua transaksi dicatat dengan akurat sehingga laporan keuangan memiliki perhitungan yang tepat, karena keuntungan perusahaan, kerugian, bahkan pembayaran pajak bergantung dengan laporan keuangan.

#### **2.1.4 Jenis-Jenis Laporan Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2019) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan/ Neraca

Laporan posisi keuangan, yang sering dikenal sebagai neraca, adalah laporan yang menyajikan data, kondisi, dan situasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Data tentang jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, kewajiban atau utang baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan ekuitas atau modal perusahaan dapat diperoleh dengan membuat laporan neraca. Ada tiga komponen neraca: ekuitas, kewajiban, dan aset.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang memberikan rincian tentang hasil yang dicapai perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan apakah perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau tidak. Perusahaan memperoleh laba jika pendapatannya melebihi keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan, sebaliknya jika total biayanya melebihi pendapatannya, maka terjadi kerugian.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memberikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Laporan perubahan modal ini berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi pada perusahaan dan penyebab terjadinya perubahan modal tersebut.

### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas bertujuan untuk memberikan rincian tentang arus kas masuk dan keluar selama periode waktu tertentu. Hasil aktivitas operasi, uang tunai dari pinjaman atau pendanaan, penjualan aset tetap, dan keuntungan dari penjualan tersebut merupakan beberapa sumber arus kas masuk. Sebaliknya, arus kas keluar ditunjukkan oleh biaya yang ditanggung perusahaan untuk operasinya, investasi di perusahaan lain, perolehan aset tetap, dan pembayaran dividen tunai.

### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat untuk memberikan penjelasan atas laporan keuangan yang telah dibuat. Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh atas informasi yang terdapat dalam laporan-laporan sebelumnya, beserta alasan atas tindakan yang diambil.

#### **2.1.5 Teori Keagenan (Agency Theory)**

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua sebagai manajemen (*agent*). Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal. Manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka

akan muncul permasalahan agensi. Namun hubungan antara prinsipal dan agen sering kali menimbulkan preferensi yang berbeda. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam (Eko, 2019), prinsipal dan agen merupakan dua pihak yang terlibat dalam teori keagenan. Manajer adalah orang yang ditunjuk oleh pemilik untuk mengawasi operasional perusahaan dan menjamin keuntungan, sedangkan prinsipal adalah orang yang memberikan bimbingan kepada agen agar mereka dapat beroperasi sesuai kewenangannya. Manajer perlu mengambil akuntabilitas atas arahan yang diberikan oleh pemilik.

Dalam konteks ini, praktik *green accounting* dan kinerja lingkungan yang baik dapat menjadi bagian dari sistem insentif yang dirancang untuk mendorong manajer perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan dan memperhatikan dampak lingkungan. Insentif yang sesuai dapat meningkatkan kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Pelaporan *green accounting* yang transparan dan akurat dapat membantu pemilik perusahaan dalam memantau kinerja lingkungan dan memastikan bahwa agen (manajer perusahaan) mengambil tindakan yang sesuai untuk meningkatkan nilai perusahaan.

#### **2.1.6 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut (Brigham & Houston, 2011) teori sinyal menjelaskan tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya

manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi.

Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Marsono, 2021). Informasi positif menunjukkan bahwa investor akan bereaksi positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas tinggi dan yang berkualitas rendah, sehingga akan menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif dari investor menunjukkan bahwa mereka semakin kurang berminat untuk berinvestasi sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan.

### **2.1.7 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)**

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*) adalah setiap pihak yang memiliki hubungan baik, baik secara internal maupun eksternal, yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan. (Halim, 2022).

Pemangku kepentingan adalah siapa pun yang mempunyai kepentingan dalam bisnis, termasuk kreditor, pesaing, masyarakat, pemerintah, pekerja, pelanggan, dan pemasok, dianggap sebagai pemangku kepentingan. Menurut pandangan ini, kemampuan perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan banyak pemangku kepentingan, termasuk kreditor, pemasok, pelanggan, pekerja, pemerintah, dan masyarakat, akan menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Kami meminta bantuan dari pemangku kepentingan bila memungkinkan. Hasilnya,

penjualan, profitabilitas, dan pangsa pasar akan meningkat. Hal ini dimungkinkan untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan, baik biaya pribadi maupun publik. Dari titik ini, gagasan yang dikenal sebagai teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa setiap pemangku kepentingan mempunyai kepentingan yang berbeda dalam dampak sosial dan lingkungan suatu perusahaan dan bahwa tujuan organisasi terkait erat dengan peran yang dimainkan oleh kepentingan internal dan eksternal pemangku kepentingan.

Kaitannya dengan *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan yaitu pelaku usaha yang bertindak demi kepentingan banyak pemangku kepentingan akan meningkatkan nilai perusahaan secara lebih efektif dalam kaitannya dengan penerapan *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan tujuan bisnis yang tidak hanya didasarkan pada nilai finansial tetapi juga berpusat pada keseimbangan kepentingan pemangku kepentingan. Besar kemungkinan jika para pemangku kepentingan mengabaikan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat, hal ini juga akan berdampak pada kesejahteraan mereka sendiri karena mereka akan dirugikan dengan menurunnya nilai perusahaan. Oleh karena itu semua pihak yang terlibat harus lebih berhati-hati dalam situasi ini

## **2.2 Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan *green accounting***

### **2.2.1 Pengertian *Green Accounting***

Menurut (Faizal Isabela, 2021), *Green Accounting* adalah jenis akuntansi lingkungan yang menggambarkan upaya untuk menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya ke dalam pengambilan keputusan ekonomi atau suatu hasil keuangan usaha, *Green Accounting* menggambarkan upaya untuk menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya ke dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Cohen dan Robbins, (2011:190) dalam (Hamidi, 2019) *Green Accounting* atau akuntansi lingkungan (*Environmental Accounting*) didefinisikan sebagai : “*A style of accounting that includes the indirect costs and benefits of economic activity-such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans*”. Yang artinya adalah bahwa akuntansi lingkungan adalah jenis akuntansi yang memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis.

*Green accounting* merupakan kegiatan akuntansi meliputi perhitungan dan alokasi biaya-biaya pencegahan maupun yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan yang berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup dan masyarakat. *Green accounting* menjadi salah satu peran dalam akuntansi yang digunakan untuk melihat hubungan dari sisi anggaran lingkungan perusahaan dengan dana yang terealisasi untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Lestari & Khomsiyah, 2023).

### **2.2.2 Tujuan *Green Accounting***

Tujuan *green accounting* adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja operasional perusahaan berdasarkan perlindungan dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, menghitung, dan menganalisis biaya material dan energi, pelaporan internal dan menggunakan informasi tentang biaya lingkungan, serta menyediakan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan lingkungan terkait sehingga perusahaan tidak bisa mengolah sumber daya secara sembarangan tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat.

Penerapan *green accounting* pada Perseroan Terbatas di Indonesia diatur dalam PP No. 47 Tahun 2012 yang merupakan tindak lanjut dari UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dalam undang-undang disebutkan bahwa setiap perseroan mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang menjalankan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam.

### 2.2.3 Indikator *Green Accounting*

Pengukuran *green accounting* dapat dilihat dari biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut (Aprilian, 2022), biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya sistem pengelolaan lingkungan yang buruk akibat dari proses produksi perusahaan. Biaya lingkungan mencakup biaya yang berhubungan dengan pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan (*internal*) dan biaya yang berhubungan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah yang ditimbulkan (*external*). Biaya lingkungan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan pengelolaan lingkungan.

Menurut (Mowen et al., 2017) menyatakan bahwa terdapat beberapa biaya yang menjadi indikator dalam penerapan *green accounting*, diantaranya yaitu:

- 1) Biaya pencegahan (*prevention cost*)

Biaya pencegahan adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksinya limbah dan/atau sampah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

- 2) Biaya deteksi (*detection cost*)

Biaya deteksi adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk menentukan bahwa produk, proses, dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Mengaudit

aktivitas lingkungan, memeriksa barang dan prosedur (dalam hal kepatuhan lingkungan), membuat metrik kinerja lingkungan, menguji kontaminasi, memastikan kinerja lingkungan pemasok, dan menghitung tingkat kontaminasi semuanya dapat digunakan untuk menemukan hal ini.

3) Biaya kegagalan internal (*Internal Failure Cost*)

Biaya kegagalan internal adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksinya limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Jadi biaya kegagalan internal terjadi untuk menghilangkan dan mengolah limbah dan sampah ketika diproduksi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan tidak dilepaskan ke lingkungan atau untuk mengurangi tingkat pencemaran limbah yang dilepaskan ke jumlah yang sesuai dengan standar lingkungan.

4) Biaya kegagalan eksternal (*External Failure Cost*)

Biaya kegagalan eksternal adalah biaya tindakan yang terjadi setelah limbah atau sampah dilepaskan ke lingkungan. Biaya kegagalan eksternal selanjutnya diklasifikasikan ke dalam jenis yang terealisasi dan yang belum terealisasi. Biaya kegagalan eksternal yang telah direalisasikan adalah biaya yang dikeluarkan dan dibayar oleh perusahaan. Biaya kegagalan yang tidak dapat direalisasikan (biaya kegagalan eksternal yang belum direalisasi) atau biaya sosial (*social cost*), yang disebabkan oleh perusahaan tetapi dialami dan ditanggung oleh pihak luar perusahaan.

## 2.3 Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan kinerja lingkungan

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah proses penilaian kinerja perusahaan terhadap lingkungannya baik yang berhubungan dengan kegiatan usaha maupun diluar kegiatan usaha. Kinerja lingkungan mengacu pada hubungan perusahaan dengan lingkungan dalam hal dampak lingkungan dari sumber dayanya, dampak lingkungan dari proses-prosesnya, implikasi lingkungan dari produk dan layanannya, pemulihan pemrosesan produk, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan di lingkungan kerja. Apabila tindakan suatu perusahaan menimbulkan kerusakan lingkungan yang signifikan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan tersebut tidak memadai, begitu pula sebaliknya. Semakin besar dampak kerusakan lingkungan, maka semakin buruk pula pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan.

Selain itu, kinerja lingkungan merupakan hasil upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui kebijakan, sarana, dan sasaran yang ditujukan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan, yang dinilai dengan sistem manajemen lingkungan hidup. Semakin membaiknya kinerja lingkungan suatu perusahaan maka kinerjanya pun akan meningkat sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Jenis indikator kinerja lingkungan, seperti PROPER, ISO (ISO 14001 dan sertifikasi pengujian lingkungan ISO 17025 untuk sistem manajemen lingkungan lembaga independen), AMDAL (pengujian BOD dan COD untuk air limbah) dan GRI (*Global Reporting Initiative*), adalah kerangka kerja pengembangan pelopor dalam pelaporan keberlanjutan. Kinerja lingkungan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan peringkat PROPER.

### 2.3.2 Metode Pengukuran Kinerja Lingkungan

Kementerian Lingkungan Hidup sebagai regulator membuat program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, 2021 menyatakan:

1. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut PROPER adalah evaluasi kinerja penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.
2. Usaha dan/atau Kegiatan adalah segala bentuk aktivitas yang dapat menimbulkan perubahan terhadap rona lingkungan hidup serta menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup.
3. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengambil bahan baku dari alam, mengolah bahan baku, memanfaatkan sumber daya industri, dan/atau memberikan jasa sehingga menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi.

Kinerja lingkungan dapat diukur menggunakan peringkat PROPER yang diselenggarakan dan diumumkan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup. PROPER merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah, untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan. Selanjutnya PROPER juga merupakan perwujudan transparansi dan demokratisasi dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia. Penerapan instrumen ini merupakan upaya Kementerian Negara Lingkungan Hidup untuk menerapkan sebagian dari prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, berkeadilan,

akuntabel, dan pelibatan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan. Perusahaan diharapkan terus meningkatkan pengelolaan lingkungan demi terciptanya kualitas lingkungan yang baik.

Kriteria penilaian PROPER terdiri dari dua kategori, yaitu kriteria penilaian ketaatan dan kriteria penilaian lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*). Kriteria penilaian ketaatan menjawab pertanyaan sederhana saja. Apakah perusahaan telah menaati peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Penilaian ketaatan saat ini didasarkan pada peraturan lingkungan yang membahas persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengendalian pencemaran air laut, potensi kerusakan lahan.

Kriteria penilaian lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) bersifat lebih dinamis karena diperbarui untuk mencerminkan kemajuan teknologi, penerapan praktik pengelolaan lingkungan terbaik, dan permasalahan lingkungan hidup di seluruh dunia. Tim teknis menyusun kriteria pelaksanaan PROPER berdasarkan masukan dari berbagai pihak, antara lain pemerintah kabupaten/kota, asosiasi industri, perusahaan, LSM, perguruan tinggi, instansi terkait, dan Dewan Pertimbangan PROPER. Aspek-aspek yang dievaluasi berdasarkan kriteria *beyond compliance* adalah:

- a. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, termasuk kemampuan perusahaan dalam meyakinkan pemasok dan pelanggannya untuk melakukan pengelolaan lingkungan yang baik.
- b. Upaya efisiensi energi yang difokuskan pada empat bidang seperti meningkatkan efisiensi energi pada proses manufaktur dan utilitas pendukung,

mengganti mesin atau proses dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan, dan meningkatkan efisiensi bangunan dan sistem transportasi.

- c. Upaya untuk membatasi emisi, termasuk emisi yang termasuk dalam kriteria polutan, gas rumah kaca, dan senyawa perusak ozon. Penilaian ini mencakup persentase energi terbarukan yang digunakan dalam operasional produksi dan jasa, serta penggunaan bahan bakar ramah lingkungan.
- d. Penerapan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* sampah B3. Kriteria ini menekankan bahwa semakin besar upaya pengurangan sampah maka semakin tinggi pula nilainya. Selanjutnya, semakin banyak sampah yang dimanfaatkan maka semakin besar pula nilai yang diperoleh perusahaan.
- e. Pengehematan air dan mengurangi polusi dari air limbah. Nilai yang diperoleh akan meningkat seiring dengan menurunnya intensitas air per produk. Demikian pula, semakin banyak upaya yang dilakukan untuk mengurangi jumlah polutan dalam air limbah yang dibuang ke lingkungan, maka semakin besar pula manfaat yang dapat diperoleh.
- f. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati, dasarnya yang dievaluasi adalah upaya pelestarian dan pemeliharaan keanekaragaman hayati. Memiliki sistem informasi yang dapat mengumpulkan dan menilai status dan tren sumber daya hayati dan sumber daya keanekaragaman hayati yang dikelola, serta data mengenai topik-topik tersebut, merupakan salah satu indikasi bahwa suatu perusahaan peduli dengan keanekaragaman hayati.
- g. Upaya melakukan program pengembangan masyarakat, perusahaan perlu memiliki program pengembangan masyarakat yang komprehensif yang memenuhi kebutuhan masyarakat agar dapat menerima nilai tinggi di bidang ini. Membuat indikator untuk melacak kinerja program, rencana strategis

pengembangan masyarakat harus komprehensif, berjangka panjang, dan mencakup dalam program tahunan perusahaan.

Langkah pertama dalam pelaksanaan PROPER adalah memilih perusahaan peserta. Badan usaha yang diikutsertakan dalam PROPER antara lain adalah badan usaha yang terdaftar di bursa efek, mempunyai produk yang ditujukan untuk ekspor, mempunyai dampak lingkungan yang signifikan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Setelah peserta teridentifikasi, laporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup perusahaan dievaluasi guna memperoleh data pemantauan mandiri. Selain data pemantauan mandiri, Petugas Pengawasan Lingkungan Hidup (PPLH) juga rutin melakukan pengawasan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data primer. Setelah data terkumpul, diolah menjadi rapor sementara yang memuat penilaian kinerja usaha terkait dengan standar penilaian PROPER yang telah ditetapkan. Rapor sementara ini sudah mengindikasikan peringkat kinerja perusahaan berdasarkan kriteria peringkat PROPER. Setelah semua proses dilewati maka pengumuman peringkat kinerja perusahaan disampaikan kepada publik dan juga kepada perusahaan dan pemerintah daerah.

UNIVERSITAS

Tabel II. 1 Penilaian Peringkat PROPER

Peringkat	Keterangan
Emas: (5)	Peringkat untuk perusahaan yang telah mencapai kinerja pengelolaan lingkungan yang sangat baik dan melampaui persyaratan peraturan yang berlaku. Perusahaan telah konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika terhadap lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat
Hijau: (4)	Peringkat untuk perusahaan yang telah mencapai kinerja pengelolaan lingkungan yang baik dan memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku. Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan ( <i>beyond compliance</i> ) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik
Biru: (3)	Peringkat untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku, tetapi masih memiliki ruang untuk peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan. Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku
Merah: (2)	Peringkat untuk perusahaan yang belum memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan memerlukan perbaikan dalam kinerja pengelolaan lingkungan. Perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan
Hitam: (1)	Peringkat untuk perusahaan yang memiliki kinerja pengelolaan lingkungan yang buruk dan tidak mematuhi peraturan yang berlaku. Perusahaan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau tidak melaksanakan sanksi administrasi

Sumber: [www.menlhk.go.id](http://www.menlhk.go.id)

Berdasarkan dari indikator tabel PROPER di atas, berikut contoh perusahaan yang mendapatkan peringkat penilaian PROPER pada tahun 2022 yaitu:

- a) PT Adaro Indonesia mendapatkan peringkat emas karena telah konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab kepada masyarakat.
- b) PT Tirta Investama mendapatkan peringkat hijau karena telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari dalam peraturan (*beyond compliance*), melalui upaya 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*), dan telah melakukan upaya tanggung jawab sosial.
- c) PT Krakatau Steel mendapatkan peringkat biru karena telah mengupayakan pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.
- d) PT Lion Wings mendapatkan peringkat merah karena telah mengupayakan pengelolaan lingkungan hidup tetapi tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- e) PT Mulya Adhi Paramita mendapatkan peringkat hitam karena sengaja melakukan perbuatan atau kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

## **2.4 Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan ukuran perusahaan**

### **2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan menjadi kelompok besar dan kecil. Skala ukuran perusahaan merupakan metrik yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total asetnya. Ukuran perusahaan merupakan besarnya perusahaan yang diukur dari total asetnya pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. karena biaya yang mengikuti penjualan biasanya memiliki praktik akuntansi yang menurunkan laba perusahaan. (Nabiilah & Murtanto, 2023)

Menurut (Rossa et al., 2023), Ukuran perusahaan yang besar menandakan perusahaan tersebut semakin berkembang, dengan demikian investor akan bereaksi positif dan nilai perusahaan pun meningkat. ukuran perusahaan mengacu pada ukuran perusahaan yang ditentukan oleh tingkat pendapatan, ekuitas, atau asetnya. Perusahaan besar mempunyai basis pemangku kepentingan yang lebih luas, sehingga kebijakan mereka akan mempunyai dampak yang lebih kuat terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil.

Salah satu elemen yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki lebih banyak cara untuk menangani permasalahan bisnis dan dapat memperoleh keuntungan yang signifikan karena memiliki lebih banyak sumber daya untuk mengatasi permasalahan yang ada saat ini. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 6 menjelaskan bahwa kriteria ukuran perusahaan dibagi ke dalam 3 kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah. Pengklasifikasian tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan total penjualan tahun berjalan perusahaan tersebut. Adapun kategorinya yaitu:

1. Usaha Mikro

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

## 2.4.2 Cara Mengukur Ukuran Perusahaan

Umumnya ukuran perusahaan mempunyai dua kategori yaitu perusahaan besar dan perusahaan kecil, dapat dilihat melalui besarnya kewajiban, nilai penjualan, dan aktiva yang dapat mengukur produk suatu perusahaan. Menurut (Nabiilah & Murtanto, 2023), ukuran perusahaan terbagi menjadi empat klasifikasi menurut *Small Business Administration* (SBA) yaitu *family size*, *small*, *medium*, dan *large*. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan:

### 1. *Assets*

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset.

*Assets* adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

### 2. *Net Sales*

Ukuran Perusahaan = Ln Total Penjualan.

Penjualan ada fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

### 3. Jumlah Pekerja

Jumlah pekerja adalah total karyawan yang berada dalam suatu perusahaan, dan menjalankan tugasnya masing-masing. Banyaknya jumlah karyawan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi pengeluaran dan pemasukan perusahaan tersebut.

#### 4. *Value added*

Semakin inovatif suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai tambah yang diperoleh suatu perusahaan.

### **2.5 Pengertian / Konsep / Teori yang berkaitan dengan Variabel Dependen**

#### **2.5.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah proses yang telah dilalui oleh suatu perusahaan untuk pandangan dari kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor. Apabila suatu perusahaan mempunyai nilai yang lebih tinggi maka akan semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk membeli produknya, calon investor akan berlomba-lomba untuk menanamkan modalnya, investor akan bertahan pada perusahaan tersebut, dan kemakmuran pemegang saham akan meningkat sehingga menumbuhkan hubungan yang positif antara kedua pihak. Menurut (Sari & Purbowati, 2023), menyatakan bahwa perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaannya dapat diketahui melalui harga saham yang telah diperjualbelikan di bursa efek. Oleh karena itu, harga saham dari perusahaan akan menjadi cerminan atas penilaian investor secara menyeluruh atas setiap ekuitas perusahaan yang dimiliki.

Harga saham suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan nilai perusahaan, karena investor menggunakannya untuk mengukur besarnya tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan mungkin naik atau turun tergantung pada seberapa baik kinerja perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilainya ketika kinerjanya diwujudkan dalam bentuk pendapatan yang signifikan, dan nilai perusahaan akan turun

jika target kinerjanya tidak terpenuhi. Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan citra perusahaan dari sudut pandang investor.

### 2.5.2 Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa teknik pengukuran, diantaranya yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* memiliki faktor lebih dari 1 yang terkadang saling menghilangkan sehingga membuat interpretasinya lebih sulit. Semakin rendah *Price Earning Ratio* yang ditentukan dengan nilai harga saham terhadap laba per saham, dapat disebabkan faktor diskonto yang lebih tinggi, dan menjadi gambaran risiko yang lebih besar dalam penilaian pasar terhadap kemampuan menghasilkan laba perusahaan.

#### 2. *Price to Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* menjadi acuan dalam memilih harga saham. Angka PBV yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa harga saham tersebut murah. Di sisi lain, harga saham emiten tersebut sering kali lebih mahal jika nilainya lebih dari 1. Harga saham pasar saham dibagi dengan nilai buku per saham untuk mendapatkan rasio ini. Nilai wajar saham juga dihitung dengan menggunakan rasio ini. Saham yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) sedangkan saham yang memiliki PBV di bawah 1 memiliki valuasi yang rendah (*undervalue*).

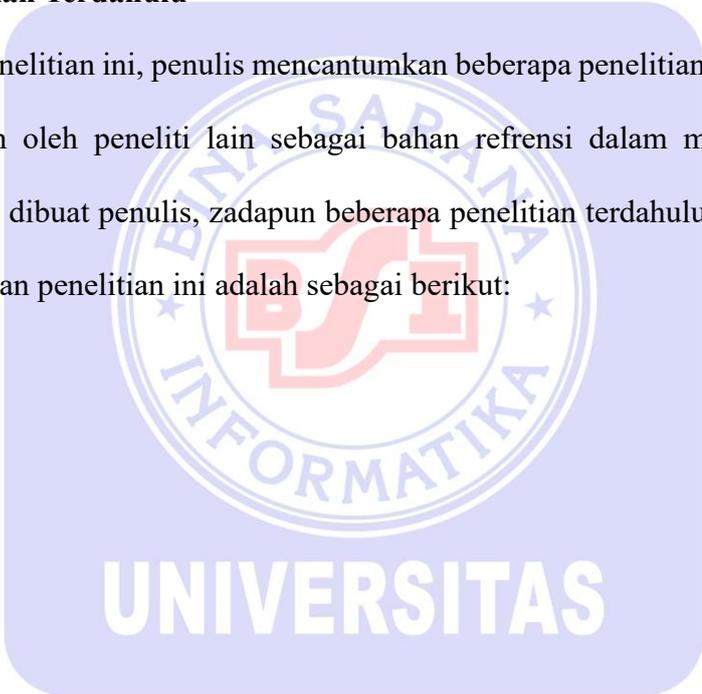
### 3. Tobin's Q

Tobin's Q dapat diidentifikasi sebagai nilai pasar aktiva berwujud perusahaan terhadap nilai penggantian (*replacement cost*). Tobin's Q menunjukkan hubungan nilai pasar dengan nilai intrinsik perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah nilai saham perusahaan tergolong murah (*undervalue*) atau mahal (*overvalue*)

## 2.6 Penelitian Terdahulu, Kerangka Hipotesis, dan Kerangka Pemikiran

### 2.6.1 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian yang dibuat penulis, adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS

Tabel II. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	(Hakim & Aris, 2023) Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): <i>Green Accounting</i> , Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	<i>Green accounting</i> : 1. D = 1 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan. 2. D = 0 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan.  Kebijakan dividen: indeks <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)  Leverage: indeks <i>Debt Equity Ratio</i> (DER)  Ukuran perusahaan: Total Aset  Nilai perusahaan: PBV	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>green accounting</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
2	(Sapulette & Limba, 2021) Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	Variabel Independen (X): <i>Green Accounting</i> , Kinerja Lingkungan  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	<i>Green accounting</i> : 1. D = 1 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan. 2. D = 0 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan.  Kinerja lingkungan: indeks PROPER  Nilai perusahaan: pengukuran Tobin's Q	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil menunjukkan bahwa variabel <i>green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variable kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
3	(Saputro & Mujiyati, 2023) Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Green Accounting</i>  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	<i>Green accounting</i> : 1. D = 1 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan. 2. D = 0 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan.  Corporate social responsibility: indeks Global Reporting Initiative (GRI)  Nilai perusahaan: pengukuran Tobin's Q	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> dan <i>green accounting</i> mempengaruhi nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
4	(Mirnawati & Dewi, 2023) Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	Variabel Independen (X): <i>Green Accounting</i> , Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	<i>Green accounting</i> : 1. D = 1 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan. 2. D = 0 untuk pengeluaran biaya yang tidak terkait dengan lingkungan.  Ukuran perusahaan: Total aset  Kepemilikan saham: Jumlah saham pihak manajerial/jumlah saham yang beredar.  Nilai perusahaan: pengukuran Tobin's Q	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menemukan bukti empiris bahwa penerapan <i>green accounting</i> , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5	(Sheryn & Hendrawati, 2020) Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): <i>Corporate Social Responsibility</i> , Kinerja Lingkungan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	<i>Corporate social responsibility</i> : Biaya program bina lingkungan/laba bersih setelah pajak Kinerja lingkungan: indeks PROPER Nilai perusahaan: pengukuran Tobin's Q	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>corporate social responsibility</i> perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	(Rusmana & Purnaman, 2020) Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Emisi karbon: indeks <i>carbon emission disclosure</i> Kinerja lingkungan: indeks PROPER Nilai perusahaan: pengukuran Tobin's Q	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
7	(Meizary & Alfian, 2023) Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Pengungkap Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): Kinerja Lingkungan, Pengungkap Lingkungan, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Kinerja lingkungan: indeks PROPER  Pengungkapan lingkungan: Indeks <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI) G4  Pertumbuhan penjualan: Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan  Ukuran Perusahaan: Total aset  Nilai perusahaan : pengukuran Tobin's Q	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pengungkapan lingkungan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
8	(Avelyn & Syofyan, 2023) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan <i>Voluntary Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan: Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan	Variabel Independen (X): Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, <i>Voluntary Disclosure</i>  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Ukuran perusahaan: Total aset  Kinerja lingkungan: indeks PROPER  Voluntary disclosure: Indeks Kelengkapan Pengungkapan Sukarela (IKP)  Nilai perusahaan: pengukuran Tobin's Q	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan sukarela secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia				
9	(Mahanani & Kartika, 2022) Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Variabel Independen (X): struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Struktur modal: indeks <i>Debt Equity Ratio</i> (DER)  Likuiditas: <i>Current ratio</i>  Ukuran perusahaan: Total aset  Profitabilitas: indikator <i>Return On Assets</i> (ROA)  Nilai perusahaan: Price to Book Value (PBV)	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

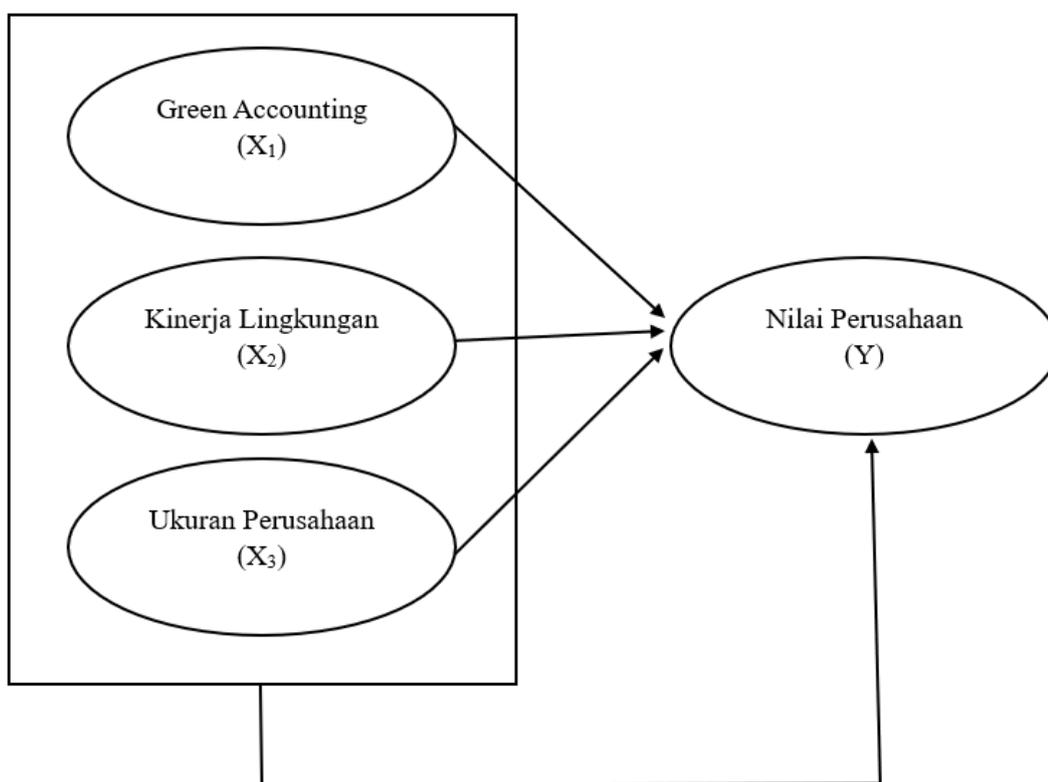
No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Indikator	Metode Analisis	Hasil Penelitian
10	(Kristiadi & Herijawati, 2023) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen (X): Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas  Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Profitabilitas: Indikator <i>Return On Assets</i> (ROA)  Ukuran Perusahaan: Total aset  Solvabilitas: Indeks <i>Debt Equity Ratio</i> (DER)  Nilai Perusahaan: <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Teknik pemilihan sampel menerapkan metode <i>purposive sampling</i> . Metode analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba perusahaan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, ukuran perusahaan juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian pula, solvabilitas tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan

### 2.6.2 Kerangka Hipotesis

Kerangka konseptual memberikan penjelasan jangka pendek terhadap gejala-gejala yang menjadi fokus permasalahan. Persyaratan utama kerangka konseptual yang dapat meyakinkan para ilmuwan adalah perkembangan ide yang logis yang mengarah pada kesimpulan dalam bentuk hipotesis.

Selanjutnya dilakukan analisis menyeluruh dan kritis sebelum dibuat sintesa hubungan antar variabel penelitian. Kerangka kerja yang efektif menjelaskan korelasi antar variabel yang diteliti. Oleh karena itu perlu diberikan penjelasan teoritis mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.



Sumber: Data diolah, 2024

Gambar II. 1 Kerangka Hipotesis

Berdasarkan gambar skema kerangka hipotesis di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen/variabel bebas/variabel X adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Green Accounting*, ( $X_1$ ) dimana menggunakan rumus dengan cara membagi biaya lingkungan dengan laba bersih. Kinerja lingkungan ( $X_2$ ) menggunakan penilaian berdasarkan program evaluasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program ini dibuat sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan hidup. Dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) menggunakan pengukuran berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

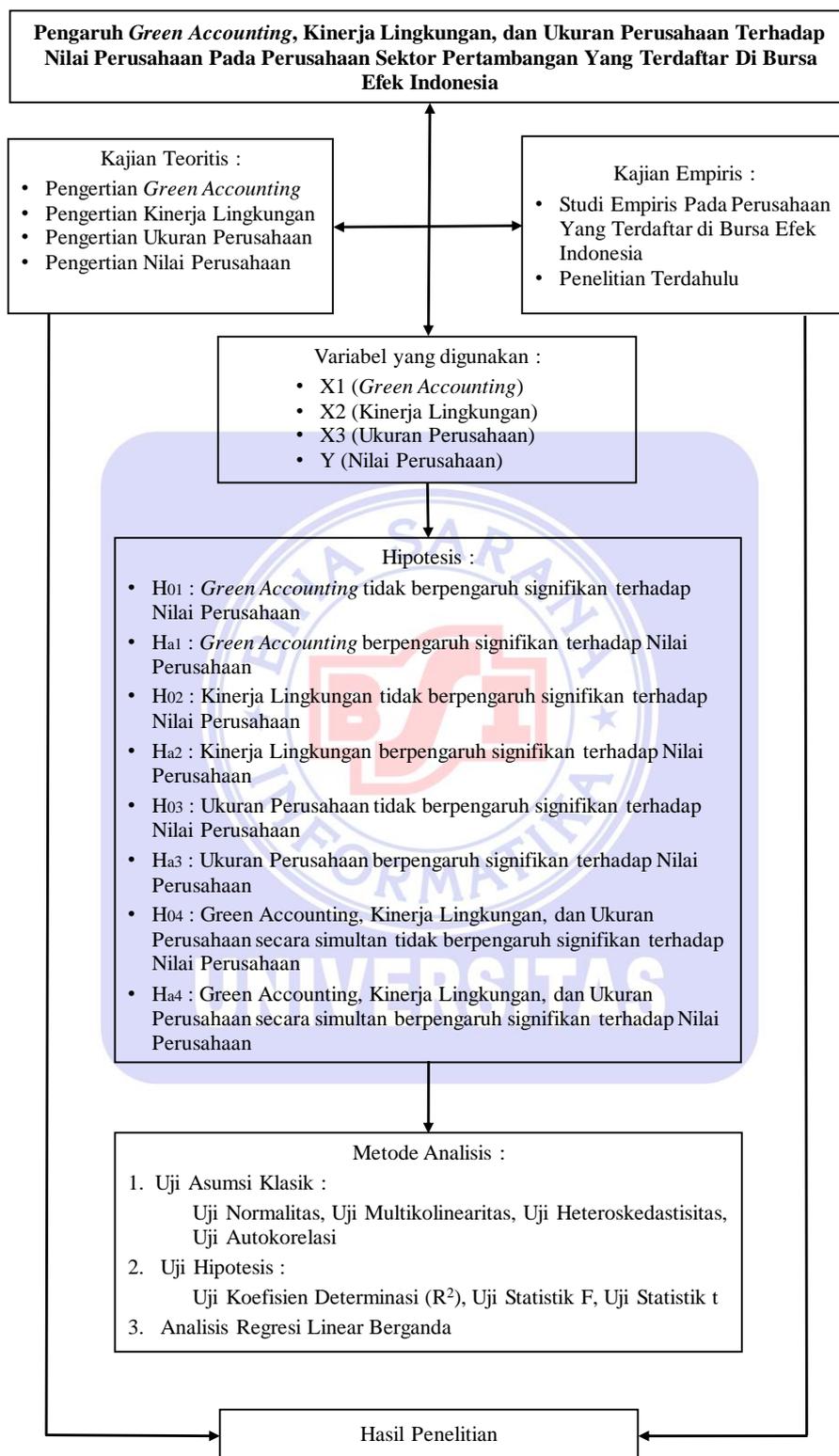
### 2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen/variabel terikat/variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan pengukuran Tobin's Q sebagai variabel Y dan menggunakan rumus harga saham penutup dikali jumlah saham yang beredar lalu ditambah total hutang kemudian membaginya dengan total aset.

#### 2.6.3 Kerangka Pemikiran

Dalam suatu penelitian, kerangka pemikiran membantu peneliti memahami masalah yang sedang diselidiki, membuat pertanyaan penelitian yang tepat, dan membuat hipotesis atau proporsi yang dapat diuji. Peneliti dapat menggunakan kerangka pemikiran untuk menentukan teori, konsep, dan dalil yang akan digunakan sebagai penelitian ini.

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini



Gambar II. 2 Kerangka Pemikiran

## 2.7 Hipotesis Penelitian

### 2.7.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

*Green accounting* adalah sub bidang akuntansi yang menekankan pada masalah sosial dan lingkungan. Perusahaan diharuskan melaporkan pengeluaran terkait upaya perlindungan lingkungan di sekitar operasi mereka berdasarkan sistem ini. Praktik *green accounting* adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengukur, mendokumentasikan, dan mempublikasikan biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam laporan tahunannya. Hal ini memungkinkan dunia usaha untuk menilai dampak pengeluaran lingkungan yang dikeluarkan dan kemudian mengungkapkannya sebagai data keuangan. Investor dapat menggunakan informasi ini untuk menentukan pilihan investasi mereka (Hakim & Aris, 2023).

Tindakan pertama yang mungkin diambil oleh perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungannya adalah dengan menerapkan *green accounting*, yang sering dikenal sebagai akuntansi lingkungan. Dengan memasukkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan untuk lingkungan hidup, penerapan *green accounting* menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputro & Mujiyati, 2023) menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, terdapat kebutuhan yang kuat untuk menerapkan *green accounting* dalam penilaian kuantitatif atas biaya dan manfaat perlindungan lingkungan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mirnawati & Dewi, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah memperhitungkan biaya operasional terhadap lingkungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub> : *Green Accounting* Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.**

### **2.7.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan**

Fokus perusahaan pada pelestarian lingkungan dan penyelesaian permasalahan yang berdampak buruk terhadap lingkungan akibat aktivitas operasi lingkungan dikenal dengan kinerja lingkungan. Besarnya kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan ditunjukkan oleh kinerja lingkungan hidup ini (Dianty & Nurrahim, 2020). Sebagai salah satu jenis tanggung jawab perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan, kinerja lingkungan merupakan upaya perusahaan untuk melindungi dan memperbaiki lingkungan. Perusahaan yang berkinerja baik dalam hal lingkungan biasanya memberikan informasi terkini kepada *stakeholder* mengenai kemajuan mereka. Hal ini merupakan akibat dari kebutuhan perusahaan untuk menunjukkan kepada *stakeholder* bahwa perusahaan mempunyai kinerja lingkungan yang baik, karena *stakeholder* pada akhirnya akan menentukan keberlanjutan suatu perusahaan (Uy & Hendrawati, 2020). Nilai perusahaan meningkat karena adanya perhatian investor dan sinyal atau tanggapan yang baik dari inisiatif pengelolaan lingkungan. Karena mereka yakin akan keberlanjutan perusahaan dan bahwa kinerja lingkungan yang tinggi akan menambah nilai bagi pertumbuhan nilai perusahaan, para pemegang saham kini bersedia berinvestasi pada perusahaan yang sadar akan kelestarian lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rusmana & Purnaman, 2020) menunjukkan hubungan positif signifikan antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan. Pendapat ini juga diperkuat oleh (Meizary & Alfian, 2023) yang mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian penjelasan pada penelitian terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub> : Kinerja Lingkungan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.**

### **2.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Total aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menghitung besarnya perusahaan. Nilai suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Selain menarik minat banyak investor, besar kecilnya perusahaan juga akan mempengaruhi kualitas pendanaan. Hal ini karena perusahaan tersebut dianggap secara umum memiliki kondisi keuangan yang stabil, kemudahan perusahaan mendapatkan pendanaan akan bergantung pada ukurannya. Pertumbuhan ukuran perusahaan akan memberikan pesan positif kepada calon investor dan akan berdampak pada penilaian perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani & Kartika, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika total aktiva tinggi maka minat para investor akan semakin besar untuk mempunyai saham di perusahaan tersebut semakin banyak minat para investor maka akan semakin besar pula penawaran harga saham. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Rossa et al., 2023) yang mengungkapkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, peneliti mengungkapkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.**

#### **2.7.4 Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah semua variabel independen yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : *Green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2020) metode penelitian diartikan sebagai suatu pendekatan ilmiah dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan informasi, hipotesis, serta memahami, menyelesaikan, dan meramalkan permasalahan dalam kehidupan manusia. Sedangkan Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif atau penelitian yang menekankan pengujian hipotesis dengan memanfaatkan variabel penelitian dan melakukan analisis data dengan pendekatan statistik. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan tujuan menyusun penelitian kemudian menilai unsur-unsur yang saling berhubungan dengan pokok permasalahan, sehingga menghasilkan kebenaran atau fakta yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel independen yaitu *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2023.

#### **3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian**

Objek Penelitian adalah kualitas atau nilai suatu subjek, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2019 – 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Unit analisis dalam penelitian ini

hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses pada laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) situs resmi Bursa Efek Indonesia, untuk memperoleh informasi laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki informasi perusahaan yang lengkap dan tertata, maka diputuskan untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui upaya menghimpun data publikasi keuangan tahunan perusahaan yang didapatkan melalui *website* perusahaan serta peringkat PROPER yang dapat diakses melalui laman [www.proper.menlhk.go.id](http://www.proper.menlhk.go.id) situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memperoleh penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

### **3.3 Jenis & Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan bilangan, yang diperoleh dari sumber sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak ketiga, biasanya berupa bukti catatan atau laporan sejarah yang bersifat publik atau tidak dipublikasikan (Sari & Purbowati, 2023). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode berturut-turut mulai dari tahun 2019 sampai 2023 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan

Kehutanan Republik Indonesia tentang hasil penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) selama tahun 2019 – 2023.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Suatu unsur atau nilai yang diperoleh dari suatu objek atau kegiatan dengan variasi tertentu, yang selanjutnya akan diputuskan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya, merupakan definisi operasional dari suatu variabel penelitian. (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri atas 3 variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas tersebut adalah *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Adapun definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel III. 1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Green Accounting</i>	Bidang akuntansi yang di dalamnya terdapat pengidentifikasian, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya-biaya terkait dengan aktivitas operasional perusahaan yang berfokus kepada lingkungan	Biaya Lingkungan / Laba Bersih	Rasio
Kinerja Lingkungan	Kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik	Peringkat PROPER	Ordinal
Ukuran Perusahaan	Gambaran besar kecilnya suatu perusahaan secara nominal yang dikukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan	$Size = \ln$ of total aktiva	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham	Tobin's Q (Nilai Pasar Ekuitas + Nilai Pasar Hutang) / Total Aset	Rasio

Sumber: data diolah, 2024

### 3.5 Metode Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut (Amin et al., 2021) Populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2023 yang berjumlah 71 perusahaan.

Tabel III. 2  
Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk.
3	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
4	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk.
6	ARII	PT Atlas Resources Tbk.
7	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
8	ATLA	PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk.
9	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
10	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
11	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk.
12	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk.
13	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
14	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
15	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
16	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.
17	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk.
18	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
19	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
20	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk.
21	CTTH	PT Citatah Tbk.
22	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
23	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
24	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk.
25	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk.
26	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
27	ELSA	PT Elnusa Tbk.
28	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
29	ESSA	PT Essa Industries Indonesia Tbk.

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
30	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.
31	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
32	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk.
33	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
34	HILL	PT Hillcon Tbk.
35	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
36	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk.
37	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.
38	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
39	INDY	PT Indika Energy Tbk.
40	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
41	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
42	MAHA	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
43	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
44	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk.
45	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
46	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
47	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
48	MKAP	PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk.
49	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk.
50	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
51	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
52	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk.
53	NICL	PT PAM Mineral Tbk.
54	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
55	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk.
56	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
57	PTRO	PT Petrosea Tbk.
58	RMKE	PT RMK Energy Tbk.
59	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
60	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk.
61	SMGA	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk.
62	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
63	SMRU	PT SMR Utama Tbk.
64	SUNI	PT Sunindo Pratama Tbk.
65	SURE	PT Super Energy Tbk.
66	TINS	PT Timah Tbk.
67	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk.
68	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.
69	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk.
70	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk.
71	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk.

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Amin et al., 2021). Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang menjadi peserta PROPER secara berturut-turut pada tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laporan keberlanjutan secara lengkap selama tahun 2019-2023.

Dari kriteria tersebut didapatkan 15 perusahaan selama periode 2019 – 2023 sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 75 data.

Tabel III. 3  
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023	71
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menjadi peserta PROPER secara berturut-turut pada tahun 2019-2023	41
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak memiliki laporan keberlanjutan secara lengkap selama tahun 2019-2023	15
Jumlah sampel penelitian dalam setahun	15
Tahun penelitian	5
Total data yang diteliti	75

Sumber : Data diolah tahun 2024.

Tabel III. 4  
Daftar 15 sampel perusahaan sektor pertambangan yang terpilih

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
3	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
4	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
5	ESSA	PT Essa Industries Indonesia Tbk.
6	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
7	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk.
8	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
9	INDY	PT Indika Energy Tbk.
10	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
11	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
12	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
13	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
14	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
15	TINS	PT Timah Tbk.

Sumber : Data diolah tahun 2024.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2020) data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Sedangkan dalam penelitian ini data sekunder mengacu pada data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan melalui media. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti *e-book*, media *online*, dan data dari *website* perusahaan/lembaga/organisasi yang diteliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari data sekunder yang berasal dari media internet dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023

melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peringkat PROPER yang dapat diakses melalui situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### 3.7 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih ringkas sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Hasan, 2006).

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis kuantitatif yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah penjelasan mengenai metode analisis data yang digunakan, yaitu:

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2021) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk meringkas data yang telah dikumpulkan mengenai data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel bebas (variabel X) *green accounting* ( $X_1$ ), kinerja lingkungan ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan variabel terikat (variabel Y) nilai perusahaan. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk

mengetahui gambaran mengenai *green accounting*, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Ghozali, 2021) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Penggunaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan uji asumsi klasik, mengingat tidak semua data dapat dilengkapi dengan model regresi linier berganda, penelitian dan pengujian hipotesis yang melibatkan model tersebut harus mematuhi asumsi klasik yang dirancang untuk mencegah estimasi yang bias.

Model regresi berganda dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data akhir berdistribusi normal dan bebas multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Menurut statistik, jika persamaan model regresi linier berganda memenuhi ketentuan teoritis, maka persamaan model yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji untuk memastikan apakah terdapat residu dari distribusi normal atau tidak normal atau variabel pengganggu dalam suatu model regresi. Model regresi yang layak mempunyai distribusi data yang normal atau sangat mendekati normal. Uji statistik dapat digunakan untuk memverifikasi keadaan normal. Normalitas diartikan sebagai uji statistik langsung yang dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai K-S dengan probabilitas signifikansi lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , dengan memeriksa sebaran data sisa pada sumber diagonal, metode visual P-P Plot

juga dapat digunakan untuk menilai normalitas data. Data sisa terdistribusi secara teratur jika terdistribusi dalam pola diagonal.

- a) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $\leq 0,05$  maka dapat disimpulkan data residual terdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan data residual terdistribusi normal.

### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah uji untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi berkorelasi. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen maka model regresi dianggap sangat baik. Apabila nilai toleransi tidak kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih besar dari 10, maka uji multikolinearitas pada model menunjukkan bahwa model tersebut tidak multikolinear. Sebaliknya, gejala multikolinearitas muncul pada model jika skor VIF lebih besar dari 10.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah uji untuk memastikan adanya variansi yang tidak merata antara residu dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika terdapat variasi varians residu antar observasi, maka disebut heteroskedastisitas. Suatu data dapat dikatakan terjadi homoskedastisitas apabila variansi residualnya sama. Pada penelitian ini menggunakan uji SPSS, dengan melihat nilai signifikansi jika  $\geq 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika signifikansi  $\leq 0,05$  berarti terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk dapat melihat apakah terjadi korelasi di antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Tujuannya untuk memastikan apakah kesalahan perancu pada periode  $t$  dan kesalahan pada periode  $t - 1$  (sebelumnya) pada model regresi linier berkorelasi. Uji Durbin Watson dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam suatu model regresi. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi:

- a) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dU$  maka terjadi autokorelasi.
- b)  $dU < d < dU$  atau  $4 - dU < d < dL$  maka tidak terdapat kesimpulan yang penting.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis adalah menggunakan nilai variabel yang diketahui untuk memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat. Intinya, ini adalah studi tentang bagaimana satu atau lebih faktor independen berhubungan dengan variabel dependen, untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan empat uji hipotesis yaitu:

#### 3.7.3.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji untuk menentukan seberapa besar variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi hanya mempunyai nilai 0 atau 1. Kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen akan sangat terbatas jika hasil pengujian menunjukkan nilai  $R^2$  yang rendah. Jika nilai  $R^2$  mendekati satu maka variabel independen hampir seluruhnya dapat menyampaikan informasi yang diperlukan.

### 3.7.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama untuk menjelaskan perilaku variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan uji simultan dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai p value  $\leq$  0,05 berarti  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai p value  $\geq$  0,05 maka  $H_a$  ditolak.

### 3.7.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Satu variabel independen dapat dikatakan mempengaruhi variabel dependen jika variabel tersebut lolos uji signifikansi. Kriteria yang harus dipenuhi, sebagai berikut:

- a) Jika  $t$  hitung  $< 5 \%$ , artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.
- b) Jika  $t$  hitung  $> 5 \%$ , artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

### 3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2021), tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai-nilai yang diketahui dari variabel bebas. Analisis ini menyangkut tentang bagaimana variabel terikat bergantung pada satu atau lebih variabel bebas. Model persamaan linear berganda pada penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Pertumbuhan Penjualan

$X_2$  : Perputaran Piutang

$X_3$  : Perputaran Persediaan

e : *Error*, yaitu variabel lain yang tidak diteliti



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Subyek tersebut digunakan dalam penelitian untuk menguji secara empiris mengenai *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Informasi data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI). Lokasi penelitian yang terfokus pada Bursa Efek Indonesia memberikan keuntungan dalam mengakses data laporan keuangan yang diperlukan. BEI menyediakan akses yang mudah dan terstruktur terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar. Peneliti dapat menggunakan platform dan database yang disediakan oleh BEI untuk mengumpulkan data laporan keuangan yang diperlukan untuk analisis.

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama sumber daya pertambangan seperti batu bara, emas, nikel, tembaga, dan minyak bumi, pertambangan merupakan salah satu sektor perekonomian utama di negara ini. Kontribusi signifikan industri pertambangan terhadap pertumbuhan ekonomi merupakan motivator yang kuat, tidak dapat disangkal bahwa perekonomian Indonesia sangat diuntungkan oleh industri pertambangan.

Ketika Belanda mulai menambang timah di Bangka Belitung pada awal tahun 1800-an, sejarah pertambangan Indonesia resmi dimulai. Sejak itu, perekonomian Indonesia mendapat manfaat besar dari industri pertambangan. Industri pertambangan Indonesia telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

#### **4.1.1 Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009, usaha pertambangan ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yakni pertambangan mineral dan pertambangan batu bara. Pertambangan mineral juga dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu pertambangan mineral radioaktif, mineral logam, mineral non-logam, dan batuan.

##### **1. Pertambangan Sektor Batu Bara**

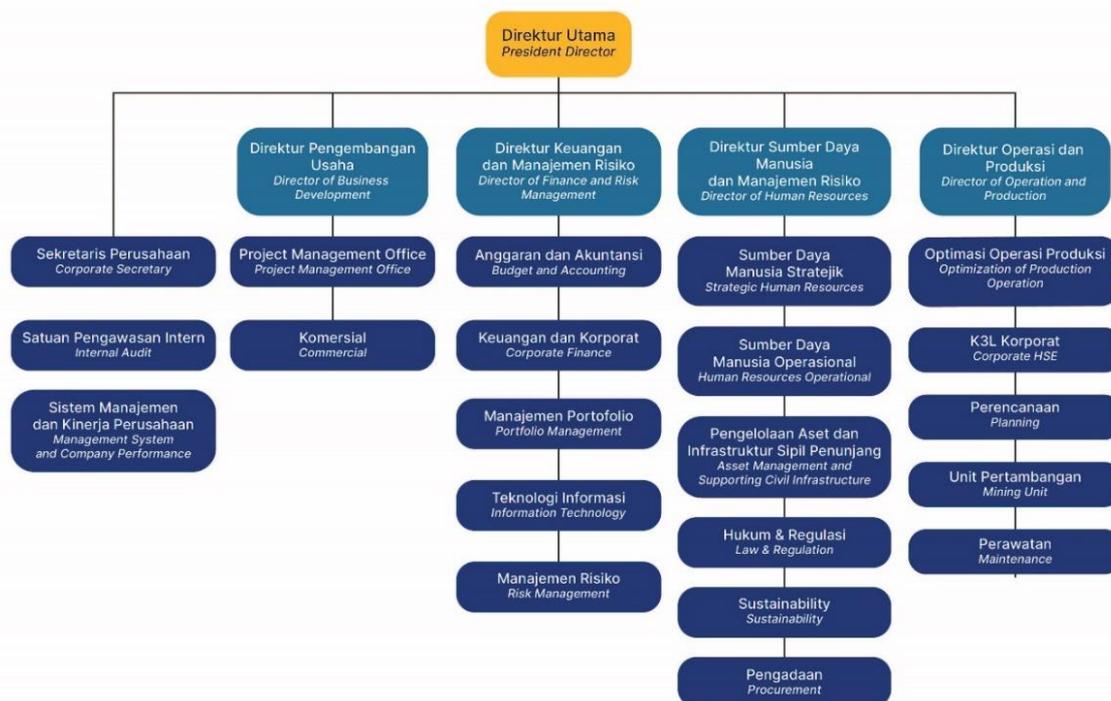
Pertambangan batu bara adalah proses penambangan dan ekstraksi batu bara dari deposit atau cadangan batu bara di dalam bumi. Batu bara merupakan sumber energi fosil yang terbentuk secara alami dari sisa-sisa tumbuhan purba yang terkubur di dalam lapisan bumi selama jutaan tahun. Kegiatan pertambangan batu bara mencakup berbagai tahapan, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan, hingga distribusi. Batu bara berperan sebagai sumber energi utama di berbagai negara, terutama untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Selain itu, batu bara juga digunakan dalam proses pembuatan baja, semen, dan beberapa produk kimia. Pertambangan batu bara menjadi salah satu industri strategis dan penggerak aktivitas ekonomi di Indonesia.

##### **2. Pertambangan mineral adalah kegiatan industri ekstraktif yang berfokus pada eksplorasi, penambangan, dan pengolahan berbagai jenis mineral dari dalam**

bumi. Mineral adalah sumber daya alam yang terbentuk secara alami di dalam kerak bumi dan memiliki komposisi kimia serta karakteristik fisik yang khas. Mineral-mineral yang ditambang dapat berupa logam (seperti emas, perak, tembaga, besi), batuan (seperti batu bara, batu kapur, granit), dan mineral industri (seperti fosfat, garam, asbestos). Kegiatan pertambangan mineral mencakup serangkaian tahapan, mulai dari survei dan eksplorasi, penentuan cadangan, pembukaan tambang, penambangan, pengolahan/pemurnian, hingga pemasaran dan distribusi. Mineral merupakan bahan baku penting dalam berbagai sektor industri, seperti manufaktur, konstruksi, elektronik, transportasi, dan industri kimia. Beberapa mineral memiliki nilai ekonomi yang tinggi, seperti emas, perak, platinum, tembaga, dan nikel, yang digunakan dalam berbagai aplikasi. Sektor pertambangan mineral menjadi salah satu industri strategis dan penggerak aktivitas ekonomi di Indonesia.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan Sektor Pertambangan**

Berikut adalah gambaran umum struktur organisasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI):



Sumber: Struktur Organisasi PT Bukit Asam, Tbk.

Gambar IV. 1  
Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas, adapun uraian tugas secara garis besar sebagai berikut:

#### 1. Direktur Utama

- a) Memimpin dan bertanggung jawab menjalankan perusahaan.
- b) Menyusun dan menetapkan berbagai strategi strategis sehingga bisa mencapai visi dan misi perusahaan.
- c) Menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.

## 2. Pengembangan Usaha

- a) Merumuskan dan mengembangkan strategi pengembangan usaha jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan.
- b) Mengoordinasikan dan menerapkan rencana yang dirancang untuk meningkatkan bisnis yang ada dan menangkap peluang baru.
- c) Melakukan analisis komprehensif terhadap tren pasar, preferensi pelanggan, dan aktivitas kompetitor.

## 3. Keuangan dan Manajemen Resiko

- a) Mengembangkan dan mengelola strategi keuangan perusahaan.
- b) Mengawasi proses perencanaan, penganggaran, dan pengendalian keuangan.
- c) Mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.

## 4. Sumber Daya Manusia

- a) Menyusun strategi dan rencana pengembangan SDM yang selaras dengan tujuan bisnis perusahaan.
- b) Mengelola sistem manajemen kinerja dan pengembangan karir karyawan.
- c) Merancang dan menerapkan kebijakan serta prosedur terkait SDM.

## 5. Operasi dan Produksi

- a) Menetapkan target, indikator kinerja, dan standar operasional yang harus dicapai.
- b) Mengoptimalkan penggunaan sumber daya, fasilitas, dan peralatan produksi.
- c) Mengelola proses pemantauan, inspeksi, dan pengujian di sepanjang kegiatan operasi perusahaan.

## 4.2 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023 yang berjumlah 71 perusahaan. Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel IV. 1  
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023	71
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menjadi peserta PROPER secara berturut-turut pada tahun 2019-2023	41
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak memiliki laporan keberlanjutan secara lengkap selama tahun 2019-2023	15
Jumlah sampel penelitian dalam setahun	15
Tahun penelitian	5
Total data yang diteliti	75

Sumber : Data diolah tahun 2024.

Tabel IV. 2  
Data Tabulasi Variabel

No.	Kode Emiten	Tahun	Green Accounting (X1)	Kinerja Lingkungan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
1	ADRO	2019	0,0375	5	100,6426	0,9207
		2020	0,0852	5	90,5161	0,8861
		2021	0,0241	5	107,8787	1,0795
		2022	0,0109	5	168,5922	1,1251
		2023	0,0225	5	162,2118	0,7619
2	ANTM	2019	0,5464	4	30,1949	1,0680
		2020	0,0967	4	31,7295	1,8654
		2021	0,0548	5	32,9162	2,0096
		2022	0,0374	4	33,6373	1,7132
		2023	0,0494	5	42,8513	1,2289
3	BUMI	2019	9,2055	4	51,6357	0,8625
		2020	-0,2464	5	48,6306	1,0133
		2021	0,3696	4	60,0581	0,9298
		2022	0,1344	4	70,1751	1,2239
		2023	2,9995	4	65,0955	0,8246

No.	Kode Emiten	Tahun	Green Accounting (X1)	Kinerja Lingkungan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
4	DSSA	2019	0,0369	4	51,8611	0,7657
		2020	-0,0122	4	41,1369	0,7518
		2021	0,0060	4	42,8003	1,3007
		2022	0,0024	4	100,5579	0,8397
		2023	0,0079	4	47,4470	1,4776
5	ESSA	2019	-	3	12,4851	0,9625
		2020	-	3	11,2345	0,8991
		2021	-	3	11,5073	1,3496
		2022	-	3	12,9981	1,4705
		2023	0,0013	3	10,7717	1,1319
6	GEMS	2019	0,0005	3	10,8861	1,9190
		2020	0,0173	3	11,5418	1,8702
		2021	0,0061	3	11,7879	4,5856
		2022	0,0044	3	17,6544	2,8546
		2023	0,0128	3	20,3222	2,1734
7	GGRP	2019	-0,0238	3	14,9091	0,6698
		2020	-0,0242	3	14,6470	0,6955
		2021	0,0045	3	15,1906	0,9170
		2022	0,0042	3	18,5493	0,6534
		2023	0,0265	3	19,0294	0,5441
8	INCO	2019	0,1822	4	30,9954	1,2933
		2020	0,1801	3	32,8311	1,6706
		2021	0,1288	4	35,1612	1,4513
		2022	0,1005	4	41,5623	1,8115
		2023	0,2455	4	45,3208	1,0685
9	INDY	2019	-	5	50,4274	0,8343
		2020	-	5	49,5547	0,9336
		2021	-	4	52,4891	0,9140
		2022	-	4	56,1938	0,8802
		2023	-	4	48,2188	0,7127
10	ITMG	2019	0,1518	4	16,8601	1,0375
		2020	0,5240	3	16,4340	1,2218
		2021	0,0219	4	23,6923	1,2518
		2022	0,0320	4	41,2818	1,3295
		2023	0,1465	4	33,8876	1,0378
11	MBAP	2019	0,9229	3	2,6848	1,8403
		2020	0,6418	3	2,5811	1,5195
		2021	0,1619	4	3,6645	1,4263
		2022	0,0792	4	4,7932	2,1359
		2023	0,5474	4	3,5547	1,8463
12	MEDC	2019	-0,0490	5	83,6355	0,9611
		2020	-0,0095	5	83,4408	0,9745
		2021	0,0426	5	80,8192	0,9286
		2022	0,0043	5	108,3873	0,9833
		2023	0,0047	5	115,6768	0,9795

No.	Kode Emiten	Tahun	Green Accounting (X1)	Kinerja Lingkungan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
13	PTBA	2019	0,0238	4	26,0981	1,4347
		2020	0,0421	5	24,0568	1,6022
		2021	0,0155	5	36,1237	1,1904
		2022	0,0136	5	45,3592	1,2970
		2023	0,0403	5	38,7652	1,1668
14	SMMT	2019	1,2109	3	0,8715	0,7740
		2020	-0,2856	3	0,8818	0,7741
		2021	0,0201	3	1,0516	0,8274
		2022	0,0097	4	1,1829	1,8713
		2023	0,0118	3	1,0079	3,1134
15	TINS	2019	-0,0542	4	20,3613	1,0435
		2020	-0,1586	4	14,5177	1,4215
		2021	0,0419	5	14,6910	1,3082
		2022	0,0532	5	13,0670	1,1280
		2023	-0,0649	5	12,8533	0,8881

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan

#### 4.2.1 Uji Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengumpulan data di atas, maka penulis membuat analisis deskriptif untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Green Accounting ( $X_1$ ), Kinerja Lingkungan ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ), dan Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV. 3  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	75	,54	4,59	1,2830	,62029
Green Accounting	75	-,29	9,21	,2464	1,12342
Kinerja Lingkungan	75	3	5	3,99	,780
Ukuran Perusahaan	75	,87	168,59	38,7883	35,76204
Valid N (listwise)	75				

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel IV.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel nilai perusahaan (Y) diukur dengan rumus  $(\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}) / \text{Total Aset}$ . Nilai perusahaan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 1,2830 dan nilai standar deviasi sebesar 0,62029 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai deviasi standar yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa distribusi data bersifat konstan atau nilai perusahaan memiliki varian yang sama antara perusahaan sektor pertambangan yang satu dengan yang lain. Nilai perusahaan terendah ada pada perusahaan PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) tahun 2023 dengan nilai sebesar 0,54, sedangkan nilai perusahaan tertinggi ada pada perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) tahun 2021 dengan nilai sebesar 4,59
2. Pada variabel *green accounting* ( $X_1$ ) diukur dengan rumus biaya lingkungan / laba bersih. *Green accounting* memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,2464 dan nilai standar deviasi sebesar 1,12342 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai deviasi standar yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa distribusi data bersifat bervariasi atau *green accounting* memiliki varian yang bervariasi antara perusahaan sektor pertambangan yang satu dengan yang lain. *Green accounting* terendah ada pada perusahaan PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) tahun 2020 dengan nilai sebesar -0,29, sedangkan *green accounting* tertinggi ada pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) tahun 2019 dengan nilai sebesar 9,21.
3. Pada variabel kinerja lingkungan dinilai dengan pemeringkatan PROPER. Kinerja lingkungan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 3,99 dan nilai standar deviasi sebesar 0,780 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai deviasi standar yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa distribusi data bersifat konstan atau

kinerja lingkungan memiliki varian yang sama antara perusahaan sektor pertambangan yang satu dengan yang lain. Kinerja lingkungan terendah ada pada perusahaan PT Essa Industries Indonesia Tbk (ESSA) tahun 2019 dengan nilai sebesar 3, sedangkan kinerja lingkungan tertinggi ada pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tahun 2023 dengan nilai sebesar 5.

4. Pada variabel ukuran perusahaan dinilai dengan total aset. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 38,7883 dan nilai standar deviasi sebesar 35,76204 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai deviasi standar yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa distribusi data bersifat konstan atau ukuran perusahaan memiliki varian yang sama antara perusahaan sektor pertambangan yang satu dengan yang lain. Ukuran perusahaan terendah ada pada perusahaan PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) tahun 2019 dengan nilai sebesar 0,87, sedangkan ukuran perusahaan tertinggi ada pada perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) tahun 2022 dengan nilai sebesar 168,59.

#### **4.3 Variabel Yang Diteliti / Deskripsi Karakteristik Responden**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berikut penjelasan dari masing-masing variabel:

##### **4.3.1 *Green Accounting***

*Green accounting* merupakan kegiatan akuntansi meliputi perhitungan dan alokasi biaya lingkungan yang terjadi akibat kegiatan operasional perusahaan yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan hidup dan masyarakat.

Rumus *green accounting* yaitu jumlah biaya lingkungan dibagi dengan laba bersih.

$$\text{Green Accounting} = \frac{\text{Biaya Lingkungan}}{\text{Laba Bersih}}$$

Contoh perhitungan *green accounting* dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Green Accounting ADRO tahun 2019} = \frac{227.678.652.600}{6.066.107.240.020} = 0,0375$$

Tabel IV. 4  
Data *Green Accounting*

No.	Kode Emiten	<i>Green Accounting</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,0375	0,0852	0,0241	0,0109	0,0225
2	ANTM	0,5464	0,0967	0,0548	0,0374	0,0494
3	BUMI	9,2055	-0,2464	0,3696	0,1344	2,9995
4	DSSA	0,0369	-0,0122	0,0060	0,0024	0,0079
5	ESSA	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0013
6	GEMS	0,0005	0,0173	0,0061	0,0044	0,0128
7	GGRP	-0,0238	-0,0242	0,0045	0,0042	0,0265
8	INCO	0,1822	0,1801	0,1288	0,1005	0,2455
9	INDY	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
10	ITMG	0,1518	0,5240	0,0219	0,0320	0,1465
11	MBAP	0,9229	0,6418	0,1619	0,0792	0,5474
12	MEDC	-0,0490	-0,0095	0,0426	0,0043	0,0047
13	PTBA	0,0238	0,0421	0,0155	0,0136	0,0403
14	SMMT	1,2109	-0,2856	0,0201	0,0097	0,0118
15	TINS	-0,0542	-0,1586	0,0419	0,0532	-0,0649

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan *green accounting*, pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 mempunyai nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi *green accounting* adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sebesar 9,2055 pada tahun 2019. Sedangkan nilai terendah *green accounting* adalah PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) sebesar -0,2856 pada tahun 2020.

### 4.3.2 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merupakan hasil upaya perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup melalui kebijakan, sarana, dan sasaran yang ditujukan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan, yang dinilai dengan sistem manajemen lingkungan hidup.

Kinerja lingkungan dinilai dengan pemeringkatan PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai regulator yang membuat program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER).

Pemeringkatan PROPER	
Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Tabel IV. 5  
Data Kinerja Lingkungan

No.	Kode Emiten	Kinerja Lingkungan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	5	5	5	5	5
2	ANTM	4	4	5	4	5
3	BUMI	4	5	4	4	4
4	DSSA	4	4	4	4	4
5	ESSA	3	3	3	3	3
6	GEMS	3	3	3	3	3
7	GGRP	3	3	3	3	3
8	INCO	4	3	4	4	4
9	INDY	5	5	4	4	4
10	ITMG	4	3	4	4	4
11	MBAP	3	3	4	4	4
12	MEDC	5	5	5	5	5
13	PTBA	4	5	5	5	5
14	SMMT	3	3	3	4	3
15	TINS	4	4	5	5	5

Sumber : Data diperoleh dari surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup

Berdasarkan tabel IV. 5 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan kinerja lingkungan, pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 mempunyai nilai yang bervariasi. Perusahaan yang mendapatkan skor 5 artinya mendapatkan peringkat emas karena telah konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Perusahaan yang mendapatkan skor 4 artinya mendapatkan peringkat hijau karena telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari dalam peraturan (beyond compliance), melalui upaya 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery*), dan telah melakukan upaya tanggung jawab sosial. Perusahaan yang mendapatkan skor 3 artinya mendapatkan peringkat biru karena telah mengupayakan pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

#### 4.3.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas.

Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Assets}$$

Dalam penelitian ini total aset disajikan dalam triliun rupiah

Tabel IV. 6  
Data Ukuran Perusahaan

No.	Kode Emiten	Ukuran Perusahaan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	100,6426	90,5161	107,8787	168,5922	162,2118
2	ANTM	30,1949	31,7295	32,9162	33,6373	42,8513
3	BUMI	51,6357	48,6306	60,0581	70,1751	65,0955
4	DSSA	51,8611	41,1369	42,8003	100,5579	47,4470
5	ESSA	12,4851	11,2345	11,5073	12,9981	10,7717
6	GEMS	10,8861	11,5418	11,7879	17,6544	20,3222
7	GGRP	14,9091	14,6470	15,1906	18,5493	19,0294
8	INCO	30,9954	32,8311	35,1612	41,5623	45,3208
9	INDY	50,4274	49,5547	52,4891	56,1938	48,2188
10	ITMG	16,8601	16,4340	23,6923	41,2818	33,8876
11	MBAP	2,6848	2,5811	3,6645	4,7932	3,5547
12	MEDC	83,6355	83,4408	80,8192	108,3873	115,6768
13	PTBA	26,0981	24,0568	36,1237	45,3592	38,7652
14	SMMT	0,8715	0,8818	1,0516	1,1829	1,0079
15	TINS	20,3613	14,5177	14,6910	13,0670	12,8533

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan ukuran perusahaan, pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 mempunyai nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi ukuran perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) sebesar 168,5922 pada tahun 2022. Sedangkan nilai terendah ukuran perusahaan adalah PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) sebesar 0,8715 pada tahun 2019.

#### 4.3.4 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan sebuah cerminan yang menunjukkan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang maupun nilai buku dari total ekuitas.

Nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q dengan rumus yang digunakan yaitu  
(Nilai Pasar Ekuitas + Nilai Pasar Hutang) / Total Aset.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

Contoh perhitungan Tobin's Q dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q ADRO tahun 2019} = \frac{47.563.125.494.000 + 45.094.118.287.100}{100.642.601.396.050} = 0,927$$

Tabel IV. 7  
Data Nilai Perusahaan

No.	Kode Emiten	Nilai Perusahaan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,9207	0,8861	1,0795	1,1251	0,7619
2	ANTM	1,0680	1,8654	2,0096	1,7132	1,2289
3	BUMI	0,8625	1,0133	0,9298	1,2239	0,8246
4	DSSA	0,7657	0,7518	1,3007	0,8397	1,4776
5	ESSA	0,9625	0,8991	1,3496	1,4705	1,1319
6	GEMS	1,9190	1,8702	4,5856	2,8546	2,1734
7	GGRP	0,6698	0,6955	0,9170	0,6534	0,5441
8	INCO	1,2933	1,6706	1,4513	1,8115	1,0685
9	INDY	0,8343	0,9336	0,9140	0,8802	0,7127
10	ITMG	1,0375	1,2218	1,2518	1,3295	1,0378
11	MBAP	1,8403	1,5195	1,4263	2,1359	1,8463
12	MEDC	0,9611	0,9745	0,9286	0,9833	0,9795
13	PTBA	1,4347	1,6022	1,1904	1,2970	1,1668
14	SMMT	0,7740	0,7741	0,8274	1,8713	3,1134
15	TINS	1,0435	1,4215	1,3082	1,1280	0,8881

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas, dapat diketahui bahwa perkembangan nilai perusahaan, pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023 mempunyai nilai yang bervariasi. Nilai tertinggi nilai perusahaan adalah PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) sebesar 1,8702 pada tahun 2021. Sedangkan nilai terendah ukuran perusahaan adalah PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) sebesar 0,5441 pada tahun 2023.

#### 4.4 Analisis dari Variabel Yang Diteliti

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari empat uji yaitu normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi. Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari empat uji yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), dan analisis regresi linier berganda.

##### 4.4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan empat uji asumsi klasik sebagai berikut:

##### 4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *kolmogorov smirnov*. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 8  
Hasil Uji Normalitas

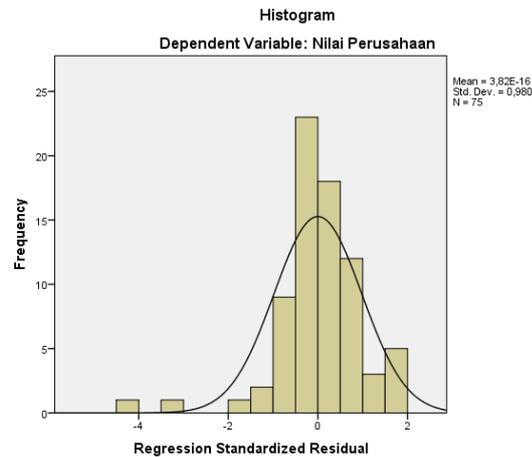
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45562998
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,087
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

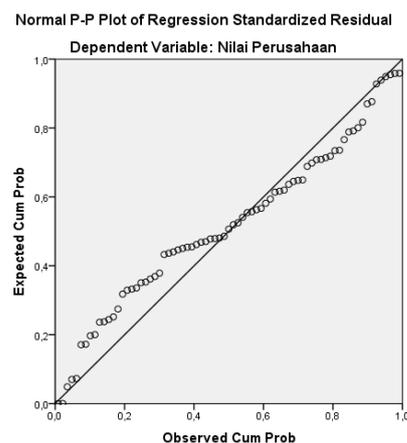
Berdasarkan Tabel IV. 8 dapat diketahui nilai *Asymp. Sig* sebesar  $0.174 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data terdistribusi normal juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan normal P-plot data sebagai berikut:



Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Gambar IV. 2  
Histogram

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV. 2 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri.



Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Gambar IV. 3  
Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan grafik Normal P-Plot pada gambar IV. 3 di atas, dapat dilihat sebaran titik-titik berada di sekitar dan mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### 4.4.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) dan tolerance ( $\alpha$ ). Model dinyatakan bebas dari gangguan multikolinieritas jika memiliki nilai VIF dibawah 10 atau tolerance di atas 0,1

Tabel IV. 9  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	,039	,124				,315
Green Accounting	,218	,080	,242	2,747	,008	,988	1,012
1 Kinerja Lingkungan	,302	,097	,293	3,126	,003	,871	1,148
Ukuran Perusahaan	,426	,081	,493	5,254	,000	,869	1,151

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas menunjukkan bahwa VIF *green accounting* sebesar 1,012 dan nilai tolerance 0,988. Nilai VIF kinerja lingkungan sebesar 1,148 dan nilai tolerance sebesar 0,871. Nilai VIF ukuran perusahaan sebesar 1,151 dan nilai tolerance

sebesar 0,896. Nilai VIF ketiga variabel tersebut  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0.10$  sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan satu sama lainnya. Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (disturbance) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Nilai signifikansi jika  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas, dan bila signifikansi  $< 0,05$  berarti terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. 10  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,427	,315		1,354	,180
Green Accounting	,399	,202	,225	1,973	,052
Kinerja Lingkungan	-,388	,246	-,192	-1,581	,118
Ukuran Perusahaan	,256	,206	,151	1,241	,219

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Dari tabel IV. 10 di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan pada variabel *green accounting* sebesar  $0,052 > 0,05$ . Nilai signifikan pada variabel kinerja lingkungan sebesar  $0,118 > 0,05$ . Nilai signifikan pada variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,219 > 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test), ini mempunyai masalah mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Hasil uji Durbin-Watson (DW test) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 11  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 <sup>a</sup>	,456	,433	,46516	1,857

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Hasil perhitungan di atas bahwa nilai DW sebesar 1.857 terletak diantara nilai  $du$  dan  $(4-du)$  sebesar 1.709 dan 2.291 ( $du < DW < 4-du$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.4.2 Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan empat uji hipotesis yaitu:

#### 4.4.2.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan semakin rendah angkanya, semakin lemah hubungannya.

Tabel IV. 12  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 <sup>a</sup>	,456	,433	,46516

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel IV. 12 menunjukkan besarnya koefisien determinasi ( $\text{Adjusted } R^2$ ) = 0.433, artinya variabel green accounting, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 43.3% sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.4.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji simultan dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai p value  $\leq$  0,05 berarti  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai p value  $\geq$  0,05 maka  $H_a$  ditolak.

Tabel IV. 13  
Hasil Uji Statistik F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,900	3	4,300	19,874	,000 <sup>b</sup>
Residual	15,362	71	,216		
Total	28,263	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Dari hasil uji F pada tabel IV. 13 diperoleh F hitung sebesar  $19,874 > F$  tabel  $2,734$  dan probabilitas sebesar  $0,000$ . Karena  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.4.2.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi telah signifikan untuk mengukur secara parsial variabel independen *Green Accounting* ( $X_1$ ), Kinerja Lingkungan ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) terhadap variabel Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Berpengaruh).
2. Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak (Tidak Berpengaruh).

Tabel IV. 14  
Hasil Uji Statistik t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,039	,124		,315	,754
1 Green Accounting	,218	,080	,242	2,747	,008
Kinerja Lingkungan	,302	,097	,293	3,126	,003
Ukuran Perusahaan	,426	,081	,493	5,254	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel IV. 14 di atas, hasil hipotesis yang didapat sebagai berikut:

- a) *Green accounting* menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $2,747 > t$  tabel  $1,993$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b) Kinerja lingkungan menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $3,126 > t$  tabel  $1,993$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c) Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa  $t$  hitung  $5,254 > t$  tabel  $1,993$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai tersebut dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

Tabel IV. 15  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,039	,124		,315	,754
	Green Accounting	,218	,080	,242	2,747	,008
	Kinerja Lingkungan	,302	,097	,293	3,126	,003
	Ukuran Perusahaan	,426	,081	,493	5,254	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel IV. 15, didapat hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,039 + 0,218 X_1 + 0,302 X_2 + 0,426 X_3 + e$$

Dengan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan:

1. Konstanta = 0,039

Artinya jika tidak ada variabel green accounting, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka nilai perusahaan sebesar 0.039 satuan.

2.  $b_1 = 0.218$

Artinya jika variabel green accounting meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.218 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3.  $b_2 = 0.302$

Artinya jika variabel kinerja lingkungan meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.302 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.  $b_3 = 0.426$

Artinya jika variabel ukuran perusahaan meningkat sebesar satu satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.426 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

#### **4.5 Pembahasan & Interpretasi Hasil Penelitian**

Dari pengujian statistik yang dilakukan baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

##### **4.5.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai t hitung untuk *green accounting* sebesar 2,747, kemudian t tabel menunjukkan nilai sebesar 1,993. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa t hitung  $2,747 > t$  tabel 1,993. Kemudian untuk taraf signifikansi menunjukkan angka  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputro & Mujiyati, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hakim & Aris, 2023) dan (Sapulette & Limba, 2021)

yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus menyimpan catatan dan laporan kegiatan lingkungan. Hal ini dimungkinkan melalui penerapan *green accounting* yang sangat penting dalam evaluasi kuantitatif biaya dan efektivitas perlindungan lingkungan. Hal ini menunjukkan perusahaan tetap melakukan alokasi terhadap biaya lingkungannya untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

#### **4.5.2 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai t hitung untuk kinerja lingkungan sebesar 3,126, kemudian t tabel menunjukkan nilai sebesar 1,993. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung } 3,126 > t \text{ tabel } 1,993$ . Kemudian untuk taraf signifikansi menunjukkan angka  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rusmana & Purnaman, 2020) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Uy & Hendrawati, 2020) yang mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kinerja lingkungannya. Jika perusahaan mematuhi peraturan dan ketentuan terkait pengelolaan lingkungan hidup, maka perusahaan telah mengambil langkah untuk mengurangi kemungkinan bahwa kegiatan operasionalnya akan mengakibatkan kerugian yang lebih besar. Dengan mempraktikkan pengelolaan lingkungan yang baik, perusahaan telah menyelaraskan tujuannya dengan tujuan sosial dan lingkungan hidup, sejalan dengan legitimasi mengenai kesepakatan sosial antara masyarakat dan dunia industri.

#### **4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh nilai  $t$  hitung untuk ukuran perusahaan sebesar 5,254, kemudian  $t$  tabel menunjukkan nilai sebesar 1,993. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa  $t$  hitung  $5,254 > t$  tabel 1,993. Kemudian untuk taraf signifikansi menunjukkan angka  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

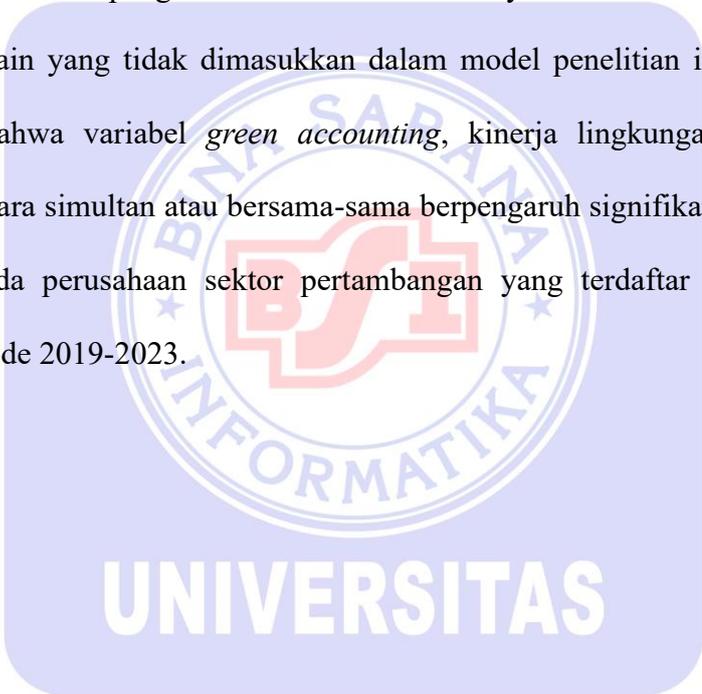
Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani & Kartika, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiadi & Herijawati, 2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya ukuran perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan, baik utang maupun

ekuitas. Akses pendanaan yang lebih baik dapat mendukung pertumbuhan dan investasi perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

#### **4.5.4 Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian uji F, menunjukkan nilai F hitung sebesar 19,874 > F tabel 2,734 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya kontribusi variabel *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh sebesar 43.3% sisanya sebesar 56.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.



**UNIVERSITAS**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis *green accounting* terhadap nilai perusahaan menghasilkan  $t$  hitung  $2,747 > t$  tabel  $1,993$  dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Pengujian hipotesis kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan menghasilkan  $t$  hitung  $3,126 > t$  tabel  $1,993$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3. Pengujian hipotesis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menghasilkan  $t$  hitung  $5,254 > t$  tabel  $1,993$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Pengujian hipotesis *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menghasilkan  $F$  hitung  $19,874 > F$  tabel  $2,734$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## 5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti akan menyampaikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat untuk perkembangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan berkualitas. Adapun saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi bidang akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang akuntansi.
2. Bagi perusahaan sektor pertambangan diharapkan terus meningkatkan nilai perusahaannya dengan mengoptimalkan biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya sesuai dengan regulasi yang

sudah ditetapkan, sehingga dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan juga untuk memperluas sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan, dan menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian lebih konsisten, serta mengembangkan pengukuran terbaru pada variabel-variabel yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan* 5(1), 214–232.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2020). Economics Professional in Action ( E-Profit ) Economics Professional in Action ( E-Profit ). *E-Profit*, 2(02), 1–11.
- Eko, M. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 17905.
- Faizal Isabela, M. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *E-Joernal SI AK Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 8–26. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/6624>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*.
- Hakim, A. D. A., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(11), 1–20.
- Halim, S. A. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, dan Kinerja Ekonomi terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. 10–44.
- Hamidi. (2019). ANALISIS PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Encyclopedia of Corporate Social Responsibility*, 6(2), 1286–1286. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8\\_100807](https://doi.org/10.1007/978-3-642-28036-8_100807)
- Hasan, I. (2006). *Analisis data penelitian dengan statistik*.
- Helmisar Saifuddin, A. C. D. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651–657. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran

- perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Marsono, A. W. P. (2021). FAKTOR FAKTOR RASIO FUNDAMENTAL PERUSAHAAN DALAM MEMENGARUHI HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Multisektor yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, L. (2017). *Dasar-dasar akuntansi manajerial*.
- Nabiilah, D., & Murtanto. (2023). The Effect of Asymmetry Information, Company Size, Profitability, Leverage and Employee Stock Ownership Programs in Earnings Management. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1173 – 1186. <https://penerbitadm.com/index.php/JURNALEMAK/article/view/1436>
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pub. L. No. Nomor 1 Tahun 2021 (2021).
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 42–52. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1563/1577>
- Salsabila<sup>1</sup>, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Saputro, M., & Mujiyati. (2023). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Economic and Digital Review*, 4(2), 48–56.
- Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2087–2099. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292>
- Sholiqah, & Fikriyah. (2022). Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 2234–2243. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3814/1374>
- Subakhtiar, F. R., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*,

11(2), 81–93. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15099/11279>

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Pub. L. No. 20 (2008).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara (2009).

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Pub. L. No. 40 (2007).

Uy, W. S., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Liability*, 02(02), 87–108. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>

Yuliani, E., & Prijanto, B. (2022). *Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021*. 5(5), 2275–2284.

Zhafira Primarta Visi, & Sofie. (2023). Penerapan Green Accounting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3745–3754. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18116>



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Biodata Mahasiswa

NIM : 63200264  
Nama Lengkap : Daffa Rinaldi Pratama  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 05 Oktober 2001  
Alamat Lengkap : Jl. Tanah Tinggi XII RT. 015 RW. 007 No. 01  
Tanah Tinggi, Johar Baru, Jakarta Pusat 10540

### II. Pendidikan

#### a. Formal

1. Universitas Bina Sarana Informatika, Jurusan Akuntansi
2. SMK Negeri 14 Jakarta, Jurusan Akuntansi, Lulus Tahun 2019
3. SMP Negeri 76 Jakarta, Lulus Tahun 2016
4. SD Negeri Tanah Tinggi 09, Lulus Tahun 2013

#### b. Sertifikat

1. Sertifikat Kompetensi Teknisi Akuntansi Madya
2. Sertifikat Kompetensi Teknisi Akuntansi Junior
3. Sertifikat Accurate (Accounting Software)

### III. Riwayat Pekerjaan

1. Staff Pajak, di PT Akuntata Prima Consulting (2021 – Sekarang)
2. Finance & Accounting, di PT Dhimas Mitra International (2019 – 2021)
3. Magang, di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2018)

Jakarta, 30 Juni 2024



Daffa Rinaldi Pratama

## SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/ KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Daffa Rinaldi Pratama  
NIM : 63200264  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah Penulis dengan judul ” **Pengaruh *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia**” merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil PKL/ Riset secara Daring (Online) pada:

Nama Perusahaan : PT Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Alamat Perusahaan : Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan  
12190, Indonesia  
Melalui Alamat Website : <https://www.idx.co.id/id>

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sarana Informatika**, atas materi/ isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 30 Juni 2024

Mengetahui,

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing II    Dosen Pembimbing II

**Ratiyah, SE, MM**

**Eni Reptiningsih, S.Tp, MM**



**Daffa Rinaldi Pratama**

## BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

### Cek Turnitin

#### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>15%</b>	<b>9%</b>	<b>8%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>eprints.perbanas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Trisakti University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.upj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>saburai.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository-feb.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>Roudhatul Amalia, Muhammad Riza Hafizi, Arif Mubarak. "PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG</b>	<b>&lt;1%</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
3	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.
4	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
5	ESSA	PT Essa Industries Indonesia Tbk.
6	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk.
7	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk.
8	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
9	INDY	PT Indika Energy Tbk.
10	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
11	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
12	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk.
13	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
14	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk.
15	TINS	PT Timah Tbk.

### Lampiran 2: Tabulasi Data Variabel *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Green Accounting (X1)	Kinerja Lingkungan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2019	0,0375	5	100,6426	0,9207
			2020	0,0852	5	90,5161	0,8861
			2021	0,0241	5	107,8787	1,0795
			2022	0,0109	5	168,5922	1,1251
			2023	0,0225	5	162,2118	0,7619
2	PT Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	0,5464	4	30,1949	1,0680
			2020	0,0967	4	31,7295	1,8654
			2021	0,0548	5	32,9162	2,0096
			2022	0,0374	4	33,6373	1,7132
			2023	0,0494	5	42,8513	1,2289
3	PT Bumi Resources Tbk.	BUMI	2019	9,2055	4	51,6357	0,8625
			2020	-0,2464	5	48,6306	1,0133
			2021	0,3696	4	60,0581	0,9298

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Green Accounting (X1)	Kinerja Lingkungan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
			2022	0,1344	4	70,1751	1,2239
			2023	2,9995	4	65,0955	0,8246
4	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA	2019	0,0369	4	51,8611	0,7657
			2020	-0,0122	4	41,1369	0,7518
			2021	0,0060	4	42,8003	1,3007
			2022	0,0024	4	100,5579	0,8397
			2023	0,0079	4	47,4470	1,4776
5	PT Essa Industries Indonesia Tbk.	ESSA	2019	-	3	12,4851	0,9625
			2020	-	3	11,2345	0,8991
			2021	-	3	11,5073	1,3496
			2022	-	3	12,9981	1,4705
			2023	0,0013	3	10,7717	1,1319
6	PT Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	2019	0,0005	3	10,8861	1,9190
			2020	0,0173	3	11,5418	1,8702
			2021	0,0061	3	11,7879	4,5856
			2022	0,0044	3	17,6544	2,8546
			2023	0,0128	3	20,3222	2,1734
7	PT Gunung Raja Paksi Tbk.	GGRP	2019	-0,0238	3	14,9091	0,6698
			2020	-0,0242	3	14,6470	0,6955
			2021	0,0045	3	15,1906	0,9170
			2022	0,0042	3	18,5493	0,6534
			2023	0,0265	3	19,0294	0,5441
8	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	0,1822	4	30,9954	1,2933
			2020	0,1801	3	32,8311	1,6706
			2021	0,1288	4	35,1612	1,4513
			2022	0,1005	4	41,5623	1,8115
			2023	0,2455	4	45,3208	1,0685
9	PT Indika Energy Tbk.	INDY	2019	-	5	50,4274	0,8343
			2020	-	5	49,5547	0,9336
			2021	-	4	52,4891	0,9140
			2022	-	4	56,1938	0,8802
			2023	-	4	48,2188	0,7127
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	2019	0,1518	4	16,8601	1,0375
			2020	0,5240	3	16,4340	1,2218
			2021	0,0219	4	23,6923	1,2518
			2022	0,0320	4	41,2818	1,3295
			2023	0,1465	4	33,8876	1,0378
11	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP	2019	0,9229	3	2,6848	1,8403
			2020	0,6418	3	2,5811	1,5195
			2021	0,1619	4	3,6645	1,4263
			2022	0,0792	4	4,7932	2,1359
			2023	0,5474	4	3,5547	1,8463
12	PT Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	2019	-0,0490	5	83,6355	0,9611
			2020	-0,0095	5	83,4408	0,9745
			2021	0,0426	5	80,8192	0,9286
			2022	0,0043	5	108,3873	0,9833
			2023	0,0047	5	115,6768	0,9795

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Green Accounting (X1)	Kinerja Lingkungan (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Nilai Perusahaan (Y)
13	PT Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	0,0238	4	26,0981	1,4347
			2020	0,0421	5	24,0568	1,6022
			2021	0,0155	5	36,1237	1,1904
			2022	0,0136	5	45,3592	1,2970
			2023	0,0403	5	38,7652	1,1668
14	PT Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT	2019	1,2109	3	0,8715	0,7740
			2020	-0,2856	3	0,8818	0,7741
			2021	0,0201	3	1,0516	0,8274
			2022	0,0097	4	1,1829	1,8713
			2023	0,0118	3	1,0079	3,1134
15	PT Timah Tbk.	TINS	2019	-0,0542	4	20,3613	1,0435
			2020	-0,1586	4	14,5177	1,4215
			2021	0,0419	5	14,6910	1,3082
			2022	0,0532	5	13,0670	1,1280
			2023	-0,0649	5	12,8533	0,8881

**Lampiran 3: Tabulasi Data Hasil Perhitungan Variabel *Green Accounting***

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Biaya Lingkungan (dalam jutaan rupiah)	Laba/Rugi Bersih (dalam jutaan rupiah)	Green Accounting (X1)
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2019	227.679	6.066.107	0,0375
			2020	191.623	2.248.235	0,0852
			2021	352.137	14.625.574	0,0241
			2022	481.654	44.267.439	0,0109
			2023	645.173	28.730.205	0,0225
2	PT Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	105.921	193.852	0,5464
			2020	111.154	1.149.354	0,0967
			2021	102.081	1.861.740	0,0548
			2022	142.926	3.820.964	0,0374
			2023	152.116	3.077.648	0,0494
3	PT Bumi Resources Tbk.	BUMI	2019	1.215.735	132.066	9,2055
			2020	1.179.036	-4.784.986	-0,2464
			2021	1.173.806	3.176.200	0,3696
			2022	1.169.893	8.704.006	0,1344
			2023	1.249.819	416.669	2,9995
4	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA	2019	36.900	999.221	0,0369
			2020	10.050	-821.219	-0,0122
			2021	22.750	3.772.837	0,0060
			2022	48.472	20.382.012	0,0024
			2023	105.325	13.402.841	0,0079
5	PT Essa Industries Indonesia Tbk.	ESSA	2019	-	8.227	0,0000
			2020	-	-476.138	0,0000
			2021	-	204.106	0,0000
			2022	-	3.452.278	0,0000
			2023	920	723.699	0,0013

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Biaya Lingkungan (dalam jutaan rupiah)	Laba/Rugi Bersih (dalam jutaan rupiah)	Green Accounting (X1)
6	PT Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	2019	470	931.051	0,0005
			2020	23.503	1.359.629	0,0173
			2021	30.657	5.033.876	0,0061
			2022	48.331	10.881.218	0,0044
			2023	105.032	8.189.784	0,0128
7	PT Gunung Raja Paksi Tbk.	GGRP	2019	6.880	-289.641	-0,0238
			2020	3.079	-126.997	-0,0242
			2021	3.951	880.112	0,0045
			2022	3.873	913.144	0,0042
			2023	15.524	585.913	0,0265
8	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	145.869	800.444	0,1822
			2020	211.510	1.174.705	0,1801
			2021	303.576	2.357.469	0,1288
			2022	314.948	3.133.470	0,1005
			2023	1.043.039	4.249.159	0,2455
9	PT Indika Energy Tbk.	INDY	2019	-	69.620	0,0000
			2020	-	-1.467.303	0,0000
			2021	-	900.299	0,0000
			2022	-	7.986.495	0,0000
			2023	-	2.339.506	0,0000
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	2019	267.744	1.764.072	0,1518
			2020	281.131	536.552	0,5240
			2021	147.878	6.759.575	0,0219
			2022	600.422	18.752.958	0,0320
			2023	1.133.795	7.738.614	0,1465
11	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP	2019	454.160	492.085	0,9229
			2020	250.030	389.599	0,6418
			2021	231.510	1.429.954	0,1619
			2022	222.270	2.804.968	0,0792
			2023	183.870	335.909	0,5474
12	PT Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	2019	26.323	-536.837	-0,0490
			2020	24.927	-2.610.709	-0,0095
			2021	28.182	661.860	0,0426
			2022	36.032	8.414.316	0,0043
			2023	28.079	6.012.629	0,0047
13	PT Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	96.151	4.040.394	0,0238
			2020	101.306	2.407.927	0,0421
			2021	124.960	8.036.888	0,0155
			2022	173.228	12.779.427	0,0136
			2023	253.759	6.292.521	0,0403
14	PT Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT	2019	7.549	6.234	1,2109
			2020	6.680	-23.387	-0,2856
			2021	5.013	249.958	0,0201
			2022	3.899	402.880	0,0097
			2023	3.021	255.975	0,0118
15	PT Timah Tbk.	TINS	2019	32.922	-607.413	-0,0542
			2020	53.364	-336.406	-0,1586

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Biaya Lingkungan (dalam jutaan rupiah)	Laba/Rugi Bersih (dalam jutaan rupiah)	Green Accounting (X1)
			2021	54.551	1.303.256	0,0419
			2022	55.429	1.041.563	0,0532
			2023	29.200	-449.672	-0,0649

#### Lampiran 4: Tabulasi Data Variabel Kinerja Lingkungan

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Pemeringkatan PROPER	Kinerja Lingkungan (X2)
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2019	EMAS	5
			2020	EMAS	5
			2021	EMAS	5
			2022	EMAS	5
			2023	EMAS	5
2	PT Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	HIJAU	4
			2020	HIJAU	4
			2021	EMAS	5
			2022	HIJAU	4
			2023	EMAS	5
3	PT Bumi Resources Tbk.	BUMI	2019	HIJAU	4
			2020	EMAS	5
			2021	HIJAU	4
			2022	HIJAU	4
			2023	HIJAU	4
4	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA	2019	HIJAU	4
			2020	HIJAU	4
			2021	HIJAU	4
			2022	HIJAU	4
			2023	HIJAU	4
5	PT Essa Industries Indonesia Tbk.	ESSA	2019	BIRU	3
			2020	BIRU	3
			2021	BIRU	3
			2022	BIRU	3
			2023	BIRU	3
6	PT Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	2019	BIRU	3
			2020	BIRU	3
			2021	BIRU	3
			2022	BIRU	3
			2023	BIRU	3
7	PT Gunung Raja Paksi Tbk.	GGRP	2019	BIRU	3
			2020	BIRU	3
			2021	BIRU	3
			2022	BIRU	3
			2023	BIRU	3
8	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	HIJAU	4
			2020	BIRU	3
			2021	HIJAU	4

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Pemeringkatan PROPER	Kinerja Lingkungan (X2)
			2022	HIJAU	4
			2023	HIJAU	4
9	PT Indika Energy Tbk.	INDY	2019	EMAS	5
			2020	EMAS	5
			2021	HIJAU	4
			2022	HIJAU	4
			2023	HIJAU	4
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	2019	HIJAU	4
			2020	BIRU	3
			2021	HIJAU	4
			2022	HIJAU	4
			2023	HIJAU	4
11	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP	2019	BIRU	3
			2020	BIRU	3
			2021	HIJAU	4
			2022	HIJAU	4
			2023	HIJAU	4
12	PT Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	2019	EMAS	5
			2020	EMAS	5
			2021	EMAS	5
			2022	EMAS	5
			2023	EMAS	5
13	PT Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	HIJAU	4
			2020	EMAS	5
			2021	EMAS	5
			2022	EMAS	5
			2023	EMAS	5
14	PT Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT	2019	BIRU	3
			2020	BIRU	3
			2021	BIRU	3
			2022	HIJAU	4
			2023	BIRU	3
15	PT Timah Tbk.	TINS	2019	HIJAU	4
			2020	HIJAU	4
			2021	EMAS	5
			2022	EMAS	5
			2023	EMAS	5

**Lampiran 5: Tabulasi Data Variabel Ukuran Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Total Aset (dalam triliun rupiah) = Ukuran Perusahaan (X3)
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2019	100,6426
			2020	90,5161
			2021	107,8787
			2022	168,5922
			2023	162,2118
2	PT Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	30,1949
			2020	31,7295
			2021	32,9162
			2022	33,6373
			2023	42,8513
3	PT Bumi Resources Tbk.	BUMI	2019	51,6357
			2020	48,6306
			2021	60,0581
			2022	70,1751
			2023	65,0955
4	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA	2019	51,8611
			2020	41,1369
			2021	42,8003
			2022	100,5579
			2023	47,4470
5	PT Essa Industries Indonesia Tbk.	ESSA	2019	12,4851
			2020	11,2345
			2021	11,5073
			2022	12,9981
			2023	10,7717
6	PT Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	2019	10,8861
			2020	11,5418
			2021	11,7879
			2022	17,6544
			2023	20,3222
7	PT Gunung Raja Paksi Tbk.	GGRP	2019	14,9091
			2020	14,6470
			2021	15,1906
			2022	18,5493
			2023	19,0294
8	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	30,9954
			2020	32,8311
			2021	35,1612
			2022	41,5623
			2023	45,3208
9	PT Indika Energy Tbk.	INDY	2019	50,4274
			2020	49,5547
			2021	52,4891
			2022	56,1938
			2023	48,2188
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	2019	16,8601
			2020	16,4340

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Total Aset (dalam triliun rupiah) = Ukuran Perusahaan (X3)
			2021	23,6923
			2022	41,2818
			2023	33,8876
11	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP	2019	2,6848
			2020	2,5811
			2021	3,6645
			2022	4,7932
			2023	3,5547
12	PT Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	2019	83,6355
			2020	83,4408
			2021	80,8192
			2022	108,3873
			2023	115,6768
13	PT Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	26,0981
			2020	24,0568
			2021	36,1237
			2022	45,3592
			2023	38,7652
14	PT Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT	2019	0,8715
			2020	0,8818
			2021	1,0516
			2022	1,1829
			2023	1,0079
15	PT Timah Tbk.	TINS	2019	20,3613
			2020	14,5177
			2021	14,6910
			2022	13,0670
			2023	12,8533

### Lampiran 6: Tabulasi Data Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Nilai Pasar Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Total Hutang (dalam jutaan rupiah)	Total Aset (dalam jutaan rupiah)	Nilai Perusahaan (Y)
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2019	47.563.125	45.094.118	100.642.601	0,9207
			2020	45.739.926	34.465.021	90.516.132	0,8861
			2021	71.968.392	44.485.893	107.878.719	1,0795
			2022	123.145.915	66.530.695	168.592.152	1,1251
			2023	76.126.590	47.457.692	162.211.821	0,7619
2	PT Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2019	20.185.842	12.061.489	30.194.908	1,0680
			2020	46.499.530	12.690.064	31.729.513	1,8654
			2021	54.069.221	12.079.056	32.916.154	2,0096
			2022	47.701.068	9.925.211	33.637.271	1,7132
			2023	40.972.454	11.685.659	42.851.329	1,2289
3	PT Bumi Resources Tbk.	BUMI	2019	9.242	44.524.605	51.635.664	0,8625
			2020	2.528.357	46.749.220	48.630.558	1,0133
			2021	4.976.408	50.866.242	60.058.074	0,9298

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Nilai Pasar Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Total Hutang (dalam jutaan rupiah)	Total Aset (dalam jutaan rupiah)	Nilai Perusahaan (Y)
			2022	59.782.629	26.104.907	70.175.102	1,2239
			2023	31.562.260	22.117.024	65.095.531	0,8246
4	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	DSSA	2019	10.691.413	29.017.675	51.861.117	0,7657
			2020	12.328.837	18.599.767	41.136.871	0,7518
			2021	37.757.064	17.914.011	42.800.254	1,3007
			2022	30.667.982	53.775.268	100.557.929	0,8397
			2023	49.315.759	20.793.329	47.447.036	1,4776
5	PT Essa Industries Indonesia Tbk.	ESSA	2019	3.832.400	8.183.989	12.485.141	0,9625
			2020	3.288.786	6.812.193	11.234.486	0,8991
			2021	8.300.270	7.230.533	11.507.346	1,3496
			2022	14.329.712	4.783.538	12.998.131	1,4705
			2023	9.130.297	3.062.154	10.771.705	1,1319
6	PT Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	2019	15.000.000	5.890.082	10.886.119	1,9190
			2020	15.000.000	6.585.393	11.541.773	1,8702
			2021	46.764.706	7.290.128	11.787.942	4,5856
			2022	41.470.589	8.925.688	17.654.401	2,8546
			2023	34.117.647	10.051.279	20.322.222	2,1734
7	PT Gunung Raja Paksi Tbk.	GGRP	2019	4.723.437	5.262.733	14.909.097	0,6698
			2020	5.329.006	4.857.498	14.646.994	0,6955
			2021	9.446.873	4.482.784	15.190.619	0,9170
			2022	6.176.802	5.943.303	18.549.339	0,6534
			2023	5.643.901	4.710.576	19.029.389	0,5441
8	PT Vale Indonesia Tbk.	INCO	2019	36.168.273	3.918.478	30.995.406	1,2933
			2020	50.675.327	4.173.926	32.831.109	1,6706
			2021	46.502.065	4.526.864	35.161.166	1,4513
			2022	70.548.005	4.742.962	41.562.302	1,8115
			2023	42.825.620	5.598.685	45.320.799	1,0685
9	PT Indika Energy Tbk.	INDY	2019	6.226.179	35.844.098	50.427.430	0,8343
			2020	9.013.632	37.252.935	49.554.681	0,9336
			2021	8.049.747	39.923.616	52.489.150	0,9140
			2022	14.223.824	35.238.823	56.193.783	0,8802
			2023	7.476.626	26.888.361	48.218.843	0,7127
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG	2019	12.965.889	4.526.216	16.860.089	1,0375
			2020	15.649.461	4.430.216	16.433.994	1,2218
			2021	23.050.470	6.607.290	23.692.269	1,2518
			2022	44.095.323	10.787.229	41.281.808	1,3295
			2023	28.982.576	6.184.866	33.887.562	1,0378
11	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	MBAP	2019	4.286.861	653.838	2.684.795	1,8403
			2020	3.301.362	620.592	2.581.106	1,5195
			2021	4.405.906	820.960	3.664.529	1,4263
			2022	9.357.949	880.026	4.793.181	2,1359
			2023	5.684.724	878.425	3.554.736	1,8463
12	PT Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	2019	15.497.411	64.881.878	83.635.524	0,9611
			2020	14.830.376	66.486.620	83.440.827	0,9745
			2021	11.713.484	63.339.258	80.819.205	0,9286
			2022	25.513.275	81.063.067	108.387.279	0,9833

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tahun	Nilai Pasar Ekuitas (dalam jutaan rupiah)	Total Hutang (dalam jutaan rupiah)	Total Aset (dalam jutaan rupiah)	Nilai Perusahaan (Y)
			2023	29.032.347	84.271.316	115.676.751	0,9795
13	PT Bukit Asam Tbk.	PTBA	2019	29.766.366	7.675.226	26.098.052	1,4347
			2020	31.427.212	7.117.559	24.056.755	1,6022
			2021	31.130.337	11.869.979	36.123.703	1,1904
			2022	42.387.803	16.443.161	45.359.207	1,2970
			2023	28.028.791	17.201.993	38.765.189	1,1668
14	PT Golden Eagle Energy Tbk.	SMMT	2019	387.450	287.067	871.513	0,7740
			2020	365.400	317.228	881.786	0,7741
			2021	636.300	233.793	1.051.640	0,8274
			2022	2.047.500	165.957	1.182.853	1,8713
			2023	2.929.500	208.340	1.007.864	3,1134
15	PT Timah Tbk.	TINS	2019	6.144.397	15.102.873	20.361.278	1,0435
			2020	11.059.914	9.577.564	14.517.700	1,4215
			2021	10.836.481	8.382.569	14.690.989	1,3082
			2022	8.713.872	6.025.073	13.066.976	1,1280
			2023	4.803.801	6.610.928	12.853.277	0,8881

### Lampiran 7: Hasil Uji Statistik

#### 1. Uji Deskriptif

##### Descriptive Statistics

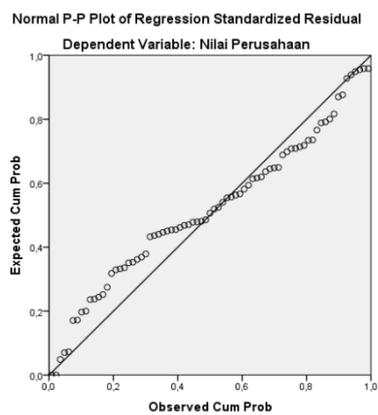
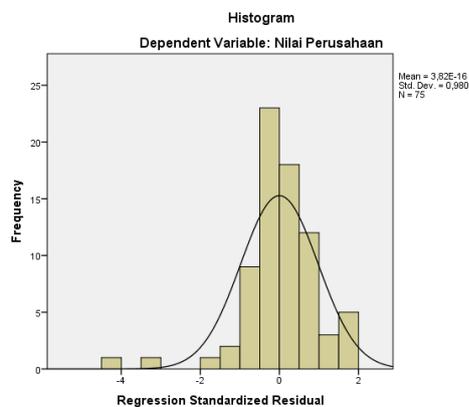
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	75	,54	4,59	1,2830	,62029
Green Accounting	75	-,29	9,21	,2464	1,12342
Kinerja Lingkungan	75	3	5	3,99	,780
Ukuran Perusahaan	75	,87	168,59	38,7883	35,76204
Valid N (listwise)	75				

#### 2. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45562998
	Absolute	,128
Most Extreme Differences	Positive	,087
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,174

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.



### 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,427	,315		1,354	,180
1 Green Accounting	,399	,202	,225	1,973	,052
Kinerja Lingkungan	-,388	,246	-,192	-1,581	,118
Ukuran Perusahaan	,256	,206	,151	1,241	,219

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,039	,124		,315	,754		
Green Accounting	,218	,080	,242	2,747	,008	,988	1,012
1 Kinerja Lingkungan	,302	,097	,293	3,126	,003	,871	1,148
Ukuran Perusahaan	,426	,081	,493	5,254	,000	,869	1,151

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 5. Uji Autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 <sup>a</sup>	,456	,433	,46516	1,857

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 6. Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 <sup>a</sup>	,456	,433	,46516

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,900	3	4,300	19,874	,000 <sup>b</sup>
Residual	15,362	71	,216		
Total	28,263	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Green Accounting, Kinerja Lingkungan

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,039	,124		,315	,754
Green Accounting	,218	,080	,242	2,747	,008
Kinerja Lingkungan	,302	,097	,293	3,126	,003
Ukuran Perusahaan	,426	,081	,493	5,254	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### Lampiran 8: Tabel Durbin Watson

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance = 0,05

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772

### Lampiran 9: Titik Persentase Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

## Lampiran 10: Titik Persentase Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80